



**SKRIPSI**

**MENG GAMBAR ILUSTRASI TUMBUHAN MENGGUNAKAN BOLPOIN  
MAHASISWA SEMESTER I PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**FIRMAN  
1281041006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2018**

**MENGGAMBAR ILUSTRASI TUMBUHAN MENGGUNAKAN BOLPOIN  
MAHASISWA SEMESTER I PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Pada Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan**

**FIRMAN  
1281041006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2018**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Penelitian : **Menggambar Ilustrasi Tumbuhan Menggunakan  
Bolpoin Mahasiswa Semester I Program Studi  
Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain  
Universitas Negeri Makassar**

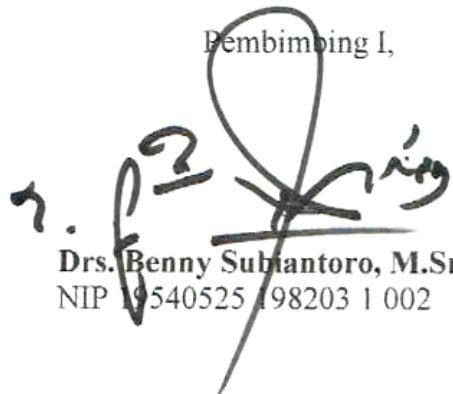
Nama : Firman  
NIM : 1281041006  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas : Fakultas Seni dan Desain

Setelah skripsi ini diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk dijilid.

Makassar, November 2018


Disetujui oleh:

Pembimbing I,

  
**Drs. Benny Subiantoro, M.Sn.**  
NIP 19540525 198203 1 002

Pembimbing II,

  
**Dr. Moh. Thamrin Mappalahere, M.Pd**  
NIP 19540906 198803 1 001

Mengetahui,  
Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa,  
  
**Hj. Hasnawati, S.Pd. M.Pd**  
NIP 19780625 200501 2 001



## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi atas nama: **FIRMAN/1281041006** dengan judul: “Menggambar Ilustrasi Tumbuhan Menggunakan Bolpoin Mahasiswa Semester I Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar” diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dengan SK Nomor: 1836/UN36.21/PP/2018 Tanggal 23 Oktober 2018 untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar pada hari Jumat, 26 Oktober 2018.



Disahkan oleh,  
Dekan Fakultas Seni dan Desain,

**Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.**  
NIP 196301121 198903 2 001

### Panitia Ujian:

1. Ketua Panitia,  
Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
2. Sekertaris,  
Hj. Hasnawati, S.Pd, M.Pd.
3. Pembimbing I,  
Drs. Benny Subiantoro, M.Sn.
4. Pembimbing II,  
Dr. Moh. Thamrin Mappalahere, M.Pd.
5. Penguji I,  
Prof. Dr. H. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
6. Penguji II,  
Dr. Tangsi, M.Sn.

()

()

()

()

()



## ABSTRAK

**Firman. 2018.** *“Menggambar Ilustrasi Tumbuhan Menggunakan Bolpoin Mahasiswa Semester I Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar”*. Skripsi, Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Pembimbing I. Benny Subiantoro, Pembimbing II. Moh. Thamrin Mappalahere.

Penelitian ini memiliki permasalahan utama yaitu bagaimana kemampuan mahasiswa Seni Rupa dalam menggambar objek tumbuhan menggunakan bolpoin. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang menghasilkan data yang deskriptifnya berupa ulasan tulisan dan menggunakan persentasi. Objek yang menjadi fokus penelitian ini ialah mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Kesimpulan penelitian yaitu, (1) Pada tugas I (akar tunggang) mahasiswa yang mendapat nilai sangat baik berjumlah 21 orang dengan persentase 55,26%, nilai cukup baik 14 orang dengan persentase 36,84% dan 3 orang mendapat nilai kosong dengan persentase 7,89% saja. Nilai rata-rata dari tugas I yakni 86,7. Kemudian pada tugas II (akar serabut), mahasiswa kelas A angkatan 2017 Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar yang mendapat nilai sangat baik berjumlah 29 orang dengan persentase 76,32%, nilai cukup baik 6 orang dengan persentase 15,79% dan 3 orang mendapat nilai kosong dengan persentase 7,89%. Nilai rata-rata dari tugas II yakni 90,1. Berikutnya, nilai rata-rata kedua tugas ini adalah 88,4. (2) Faktor pendukung mahasiswa dalam menggambar tumbuhan menggunakan bolpoin yaitu, karena rasa antusias yang tinggi oleh mahasiswa semester I serta keinginan yang kuat untuk belajar Ilustrasi menjadi faktor utama semangat Saya untuk menyelesaikan penelitian ilmiah ini. Faktor yang lain ialah ketersediaan fasilitas ruangan yang terbilang lumayan memadai. Selanjutnya, alat dan bahan yang digunakan dalam proses menggambar mudah didapat dan terjangkau. (3) Sejumlah faktor penghambat mahasiswa dalam menggambar Ilustrasi menggunakan bolpoin yaitu, mahasiswa belum menguasai teknik-teknik menggambar Ilustrasi menggunakan bolpoin. Selain itu, banyaknya tugas mata kuliah lain yang harus diselesaikan sehingga mempengaruhi konsentrasi, waktu mengerjakan terbatas sehingga tentu saja mempengaruhi kualitas dari tugas-tugas mahasiswa khususnya menggambar Ilustrasi menggunakan bolpoin.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT., atas limpahan berkat, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini berjudul “Menggambar Ilustrasi Tumbuhan Menggunakan Bolpoin Mahasiswa Semester I Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar”.

Penulisan skripsi ini merupakan tugas akhir dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan akademis guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Dalam penulisan skripsi ini, tidak sedikit Penulis mengalami kesulitan. Namun berkat doa, usaha, serta petunjuk dan bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak sehingga semua kesulitan dapat diatasi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. Husain Syam, M.TP, Rektor Universitas Negeri Makassar.
2. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum, Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
3. Hj. Hasnawati, S.Pd,M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar atas segala bantuan dan petunjuk yang diberikan selama ini.
4. Drs. Benny Subiantoro, M.Sn; Pembimbing I, dan sekaligus Penasihat Akademik atas segala kesediaan dan kesabarannya meluangkan waktu, tenaga dan

pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Dr. Moh. Thamrin Mappalahere, M.Pd, Pembimbing II, atas segala kesediaan dan kesabarannya meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Prof. Dr. H. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd., Reader, atas segala kesediaan dan kesabarannya meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Drs. Jalil Saleh, M.Sn, sebagai pengemban mata kuliah Ilustrasi Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar atas segala kesediaan dan kesabarannya meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Para Dosen di Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, yang telah memberikan ilmu serta bimbingan dan arahnya selama penulis menempuh masa pendidikan.
9. Para staf Pegawai Administrasi dan Perpustakaan Seni Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, atas bantuan dan pelayanannya kepada Penulis.
10. Teristimewa kepada kedua orangtua saya, Bapak Asis dan Ibu Maria, dua sosok inspirasi paling penting dalam hidup saya, yang keduanya sangat saya cintai dan sangat saya banggakan, serta saudara-saudari saya yang amat sangat tercinta dan seluruh keluarga atas bantuan, dukungan, doa restu dan dorongannya selama ini.
11. MAPASSE (Mahasiswa Pencinta Alam Massenrempulu), lembaga yang telah memberi banyak pengetahuan tidak ternilai hingga pencapaian ini dapat diraih.

12. HPMM. KOM. UNM, lembaga tempat mengasah diri, mengimbah ilmu dan memperbaiki budi pekerti.
13. HPMM. CAB. ALLA, lembaga tempat mengasah diri, mengimbah ilmu dan memperbaiki budi pekerti.
14. Komunitas Seni Massenrempulu, lembaga kesenian tempat menyalurkan dan mengembangkan bakat.
15. IPPMAS, lembaga tempat mengasah diri, mengimbah ilmu dan memperbaiki budi pekerti.
16. MPAS MIMESIS, lembaga kepencaharian Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
17. Kawan-kawan Partai Buruh, kiranya menjadi kursi perjuangan, tempat mengimbah ilmu pengetahuan, memperluas wawasan dan persahabatan.
18. Kawan-kawan Serambi Ide, yang sentiasa memberikan semangat, motivasi dan arahan.
19. Kawan-kawan Lingkaran Hitam Massenrempulu yang senantiasa memberikan arti malam dan persaudaraan tiada batas.
20. Kawan-kawan sejuangan 'SAMURAI 012' Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
21. Serta seluruh rekan-rakan dan saudara(i) yang terlibat dalam penulisan skripsi ini.

Atas segala kebaikan dan ketulusannya, Penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, mendoakan semoga Allah SWT., senantiasa membalas dan memberikan limpahan rahmatNya, Amin.

Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat yang berguna bagi semua pihak, meskipun masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya dan masih jauh dari kesempurnaan.

Makassar, 10 Oktober 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Tinjauan Pustaka .....	6
1. Menggambar .....	7
2. Tumbuhan .....	21
3. Defenisi dan Konsep Ilustrasi .....	33
4. Tujuan Ilustrasi .....	35
5. Fungsi Ilustrasi .....	37
6. Sejarah Ilustrasi Indonesia .....	37
7. Jenis-Jenis Ilustrasi .....	39
8. Pengertian Bolpoin .....	42
B. Kerangka Pikir .....	46
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	

A. Jenis Penelitian .....	47
B. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian .....	47
C. Defenisi Operasional Variabel .....	49
D. Populasi dan Sampel .....	49
1. Populasi .....	49
2. Sampel .....	49
E. Teknik Pengumpulan Data .....	50
F. Sumber Data .....	51
G. Teknik Analisis Data .....	51

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitan .....	53
B. Pembahasan .....	65

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	70

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

#### **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 1. Pensil Grafit .....	15
Gambar 2. Pena .....	16
Gambar 3. Kuas Tinta .....	17
Gambar 4. Pensil Warna.....	17
Gambar 5. Pensil Crayon .....	18
Gambar 6. Pensil Konte .....	29
Gambar 7. Spidol .....	29
Gambar 8. <i>Drawing Pen</i> .....	20
Gambar 9. Hutan Tropis disalah Satu Tempat di Indonesia .....	21
Gambar 10. Tumbuhan Hijau .....	23
Gambar 11. Contoh Ilustrasi Tumbuhan .....	24
Gambar 12. Ilustrasi Akar Tunggang .....	25
Gambar 13. Ilustrasi Lain dari Akar Tunggang .....	26
Gambar 14. Ilustrasi Akat Serabut .....	27
Gambar 15. Budidaya Tanaman Cabe .....	29
Gambar 16. Tumbuhan Jahe .....	30
Gambar 17. Kubis .....	31
Gambar 18. Tumbuhan Bakau .....	32
Gambar 19. Contoh Ilustrasi Prasejarah Leang-Leang Maros, Sulawesi Selatan	38
Gambar 20. Contoh Ilustrasi Karya Ilmiah .....	39
Gambar 21. Contoh Ilustrasi untuk Karya Cerpen (Ibu) .....	40
Gambar 22. Contoh Ilustrasi untuk Karya Komik strip .....	41
Gambar 23. Contoh Ilustrasi untuk Karya Karikatur .....	42
Gambar 24. Gambar Ilustrasi Burung Hantu Menggunakan Bolpoin .....	45



## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Tabel 1. Skema Kerangka Pikir.....	46
2. Tabel 2. Desain Penelitian.....	48
3. Tabel 3. Tabel Klasifikasi Nilai Kontrak Kuliah.....	55
4. Tabel 4. Daftar Nilai Tugas I (Akar Tunggang) Mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar .....	56
5. Tabel 5. Daftar Nilai Tugas II (Akar Serabut) Mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar .....	57
6. Tabel 6. Nilai Akhir Hasil Penelitian Kemampuan Mahasiswa Semester I dalam Menggambar Ilustrasi Objek Tumbuhan Menggunakan Bolpoin .....	58
7. Tabel 7. Nilai Akhir dan Nilai Rata-Rata Tugas I dan Tugas II Mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar .....	59
8. Tabel 8. Tabel Nilai Rata-Rata Mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.....	60
9. Tabel 9. Nilai Akhir Mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.....	63
10. Tabel 10. Hasil Frekuensi dan Persentase Gambar pada Tugas I (Akar Tunggang)....	64
11. Tabel 11. Hasil Frekuensi dan Persentase Gambar pada Tugas II (Akar Serabut) .....	65

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Berbicara tentang pendidikan bagi kehidupan, kita semua sudah tahu bahwa betapa pentingnya pendidikan tersebut. Pendidikan, kemampuan, pengetahuan merupakan salah satu modal yang kita miliki untuk hidup di zaman yang serba sulit ini. Di dalam bangku pendidikan banyak sekali hal yang kita dapatkan. Tetapi entah mengapa banyak sekali warga di Indonesia ini yang tidak memandang bangku pendidikan sebagaimana mestinya. Sampai pada bangku perkuliahan, masih banyak mahasiswa yang sekedar kuliah dan belum sadar akan pentingnya pendidikan tersebut bagi kehidupan di masa mendatang. Sebagai contoh bahwa pendidikan khususnya di bidang seni merupakan hal yang sangat penting karena tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari.

Pendidikan seni merupakan pendidikan sikap estetis untuk membantu membentuk manusia seutuhnya yang seimbang dan selaras dalam perkembangan fungsi jiwa, perkembangan pribadi dengan memperhatikan lingkungan sosial, budaya, alam sekitar, serta hubungan dengan Allah SWT. Pendidikan seni berfungsi untuk mengembangkan kepekaan estetis dalam kegiatan berapresiasi serta pengalaman berkarya kreatif.

Universitas Negeri Makassar sebagai salah satu Perguruan Tinggi di Provinsi Sulawesi Selatan membina berbagai disiplin ilmu dan salah satunya

adalah Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Beberapa mata kuliah di antaranya mata kuliah Ilustrasi. Dari mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilannya di bidang menggambar ilustrasi setelah mereka menyelesaikan studinya.

Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar merupakan satu-satunya Fakultas Seni yang ada di Makassar. Fakultas tersebut terdapat berbagai beberapa Program Studi, di antaranya Pendidikan Seni Rupa, Desain Komunikasi Visual (DKV), Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik (SENDRATASIK), dan Seni Tari Murni. Dalam program Studi Pendidikan Seni Rupa terdapat mata kuliah Ilustrasi. Menggambar ilustrasi merupakan salah satu dari kompetensi dan keahlian dalam bidang seni rupa pada umumnya, selain seni grafis atau desain grafis (komunikasi visual), desain industri atau desain produk, desain *interior* atau arsitektur *interior*, desain tekstil, seni lukis, seni patung dan kriya kayu, logam, kulit, dan keramik.

Ilustrasi adalah hasil *visualisasi* dari suatu tulisan dengan teknik *drawing*, lukisan, fotografi, atau teknik seni rupa lainnya yang lebih menekankan hubungan subjek dengan tulisan yang dimaksud daripada bentuk. Tujuan ilustrasi adalah untuk menerangkan atau menghiasi suatu cerita, tulisan, puisi, atau informasi tertulis lainnya. Diharapkan dengan bantuan visual, tulisan tersebut lebih mudah dicerna.

Dari berbagai permasalahan menggambar ilustrasi dengan menggunakan bolpoin, merupakan hal yang sangat mendasar untuk

mengetahui kemampuan mahasiswa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Sebagai alasan penting mengangkat judul ini tidak lepas dari kesulitan mahasiswa untuk menggambar menggunakan bolpoin, sehingga muncul berbagai pertanyaan dari hasil pengamatan di lapangan, sebagai bahan rujukan/referensi untuk penelitian yang menyangkut kajian seni rupa khususnya gambar ilustrasi.

## **B. Rumusan Masalah**

Untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan berdasarkan fokus penelitian di atas dapat dirumuskan masalah-masalah yakni sebagai berikut ;

1. Bagaimana mengetahui kemampuan menggambar ilustrasi tumbuhan menggunakan bolpoin Mahasiswa semester I kelas A angkatan 2017 Program Studi Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
2. Faktor pendukung dan penghambat kemampuan menggambar ilustrasi tumbuhan menggunakan bolpoin Mahasiswa semester I kelas A angkatan 2017 Program Studi Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan mahasiswa semester I yang telah mengikuti mata kuliah Ilustrasi dengan

menggunakan bolpoin pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan berbagai data dan informasi tentang kemampuan Mahasiswa semester I dalam melihat perkembangan seni rupa Makassar khususnya yang berkaitan dengan Ilustrasi dalam penelitian ini yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah secara tertulis. Dalam mendapatkan data dan informasi tentang kemampuan Mahasiswa semester I yang telah mengikuti mata kuliah Ilustrasi dengan menggunakan bolpoin, Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Tentunya penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberi manfaat bagi siapapun khususnya kepada;

1. Mahasiswa diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dan memperdalam pemahaman mengenai bolpoin dan kelak dapat diterapkan dalam mata kuliah menggambar ilustrasi serta sebagai bahan rujukan/referensi untuk penelitian yang menyangkut kajian seni rupa khususnya gambar ilustrasi.
2. Bagi pengembangan bidang pendidikan khususnya pendidikan seni rupa, diharapkan memberikan sumbangan materi dan dapat dijadikan sebagai

bahan referensi dalam berkarya guna meningkatkan mutu pendidikan yang merupakan bekal pengetahuan dan keterampilan.

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi referensi bagi kemajuan Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

Dalam tinjauan pustaka ini, akan memuat teori-teori berupa definisi atau prinsip-prinsip yang berhubungan dengan variabel penelitian menggambar ilustrasi objek tumbuhan teknik hitam putih dengan menggunakan bolpoin Mahasiswa Semester I Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Pada dasarnya tinjauan pustaka dilakukan untuk mengetahui sasaran penelitian secara teoritis. Mengingat pentingnya hal tersebut, maka keseluruhan hasil-hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dengan demikian berguna untuk dijadikan sebagai landasan pemikiran dalam mencari titik permasalahan seputar objek penelitian yang ada relevansinya dengan penulisan.

Untuk memberikan pengertian masalah menggambar ilustrasi dengan menggunakan bolpoin Mahasiswa Semester I Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, maka terlebih dulu yang perlu dijelaskan dan kita ketahui ialah tentang apa pengertian menggambar, ilustrasi, dan juga bolpoin yang menjadi daya tarik bagi saya untuk mengadakan penelitian ini.

## 1. Menggambar

### a. Pengertian Menggambar

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru bahwa menggambar adalah aktivitas membuat suatu karya dalam bentuk gambar, melukis (Haryono, 2013:750). Di dalam Kamus Makassar-Indonesia, gambar adalah *poto* (1995:318). Salam (2001:4), mengemukakan pengertian seni gambar adalah sebagai berikut:

- 1) Seni gambar biasanya didominasi oleh goresan-goresan bentuk yang dihasilkan oleh pensil, pena, atau *marker* (*spidol*). Termasuk di antaranya adalah gambar untuk menjelaskan sesuatu keadaan atau ide (gambar diagram, gambar konstruksi, gambar ilustrasi), gambar lucu untuk menghibur (kartun), gambar untuk mengkritik (karikatur), atau gambar yang sekedar dibuat untuk curahan perasaan semata.
- 2) Nusantara (2007:21), mengemukakan bahwa, gambar adalah perwujudannya lebih menekankan unsur garis, bentuk, dan aspek kegunaan, tanpa adanya ekspresi seperti gambar arsitektur, dekorasi, desain, ilustrasi, dan model. Dengan demikian, gambar adalah suatu untaian yang terdiri dari garis, bentuk dan aspek yang dapat menampilkan suatu objek tertentu.
- 3) Pada sisi lain, menurut Budiman (1984:77), berpendapat bahwa, gambar adalah hasil karya seni rupa yang tergolong ke dalam bentuk seni rupa dua dimensional. Jenis karya ini sangat ketat sekali untuk menghadirkan emosional dan ekspresi Si Pembuat. Dikatakan ketat



ekspresi, karena karya gambar ini lebih dituntut untuk menghadirkan suatu objek yang utuh secara visual (terikat oleh objek yang digambarnya). Misalnya saja gambar model dan gambar bentuk. Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menggambar adalah keterampilan yang biasa dipelajari oleh setiap orang, terutama bagi mereka yang punya minat untuk belajar. Menggambar adalah sebuah proses kreasi yang harus dilakukan secara intensif dan terus menerus. Selain itu, gambar merupakan proses pemikiran visual yang bergantung pada kemampuan kita. Menggambar juga merupakan wujud ekspresi dan aktualisasi diri, karena menggambar memiliki fungsi terapi psikologis.

b. Pengertian Menggambar Menurut Para Ahli

Sejak dulu pengertian menggambar telah menjadi perdebatan besar dikalangan masyarakat dunia, khususnya pada kelompok-kelompok terpelajar temaksud para Ahli dan Seniman-Seniman yang populer di zamannya. Banyaknya pendapat ini mendakan bahwa pengertian menggambar perlu pemahaman mendalam dan tentunya rasional. Dengan demikian, maka saya mencoba menguraikan beberapa pendapat para Ahli, kelompok terpelajar dan juga Seniman-Seniman terkemuka, yakni sebagai berikut ;

1) **Cennino Cennini (1370-1440).**

Sebelum membuat karya seni berupa gambar, setidaknya kita harus belajar menggambar sedikitnya 1 tahun.

Lalu, kita harus tinggal bersama seorang pelukis di Galerinya sedikitnya 6 tahun. Dengan begitu, kita bisa mempelajari seluruh bagian seni menggambar, tanpa henti. Pemikiran Cennini bisa diartikan bahwa seni menggambar bukan hal yang mudah. Waktu yang dibutuhkan tidaklah singkat.

Perlu banyak latihan untuk membuat kita menjadi seorang yang ahli dalam menggambar. Cennini juga memiliki pendapat lain yang mengatakan bahwa jangan pernah berhenti menggambar sesuatu di tiap harinya, walaupun sedikit, pasti akan sangat berguna, dan akan memberikan hasil yang baik bagi kita. Pendapat Cennini yang satu ini tidak jauh berbeda dengan yang sebelumnya.

Seniman ini ingin mengatakan bahwa untuk mendapat hasil gambar yang bagus, maka kita harus berlatih menggambar setiap hari. Dengan seringnya kita berlatih, maka semakin bagus juga gambar yang kita buat.

## 2) **Katherine Klipper Merseth.**

Sebuah gambar bernilai lebih tinggi dari ribuan kata. Gambar juga mewakili kita dalam menyampaikan suatu pesan. Jadi, kegiatan menggambar berarti suatu kegiatan untuk menyampaikan pesan lewat sebuah seni.

### 3) **Leonardo da Vinci (1452-1519).**

Seorang pemula dalam seni menggambar haruslah belajar perspektif, lalu proporsi objek. Langkah selanjutnya, meniru hasil gambar yang dibuat oleh ahli menggambar, untuk mempelajari kebiasaan-kebiasaan dalam menggambar. Setelah itu, belajar menggambar alam sekitar, untuk menguji kemampuan menggambar yang telah kita pelajari. Kesimpulannya, sebagai pemula dalam seni menggambar, kita harus mempelajari tekniknya satu persatu. Setelah itu, menguji kemampuan kita sesuai dengan yang sudah kita pelajari.

### 4) **Sindoedarsono Sudjojono (1913-1985).**

Gambar, menurut Bapak Seni Rupa Indonesia Modern, merupakan proses jiwa dan tidak berdasarkan apa yang dilihat mata saja. Beliau juga menambahkan bahwa jiwa manusia tidak terdiri dari satu kamar klise saja. Mata manusia memang memiliki kinerja yang hampir sama dengan lensa kamera, tetapi tidak sepenuhnya seperti itu. Lebih mudahnya, manusia memiliki interpretasi yang berbeda-beda. Dalam menjelaskan lebih jauh tentang gambar, Sudjojono menggunakan perumpaan seorang yang akan melukis seekor burung.

Pelukis tersebut harus melihat seekor burung sebagai obyek gambarnya. Lewat perantaraan matanya, jiwa pelukis tersebut mendapat gambar burung lalu memproses apa yang dilihatnya dalam pikirannya. Setelah itu, barulah sang pelukis mulai menggambar burung tersebut. Kesimpulannya, menggambar adalah suatu karya seni yang tidak hanya berupa tiruan, tetapi di dalamnya juga terdapat interpretasi manusia yang menggambarinya.

**5) Jacopo Robusti (1518-1594).**

Warna-warna yang cantik bisa dibeli dari toko-toko di Rialto. Akan tetapi, sebuah gambar yang indah hanya bisa didapatkan dari seniman bertalenta, yang melatih kemampuannya siang dan malam. Pendapat Tintoretto dapat diartikan bahwa seniman yang tekun dalam melatih keahlian menggambarinya, akan menghasilkan gambar yang indah. Kemampuan menggambar akan terus meningkat jika kita terus berlatih tanpa kenal lelah.

**6) Edgar Degas (1834-1917).**

Menggambar adalah ekspresi langsung dan spontan dari seorang seniman. Degas juga berpendapat bahwa menggambar juga merupakan sebuah bentuk tulisan yang mengungkap kepribadian seniman yang membuatnya.

Kesimpulan yang bisa kita tarik dari pendapat Degas adalah dengan menggambar seorang seniman memperlihatkan kepribadiannya. Gambar yang dibuat menunjukkan bagaimana perasaan dan jiwa seorang seniman pada saat ia membuatnya.

**7) John Berger (2013).**

Secara singkat, Berger mengartikan gambar sebagai sebuah penemuan. Menggambar merupakan proses menemukan makna dalam suatu hal yang telah dialami oleh seorang seniman. Setelah makna ditemukan, maka seniman tersebut menuangkannya dalam bentuk sebuah gambar. Lewat pendapat ini, Berger ingin mengatakan bahwa pengalaman merupakan faktor penting dalam menggambar. Gambar yang dibuat akan lebih bermakna jika digambar berdasarkan pengalaman seniman itu sendiri.

**8) Jean Auguste Dominique Ingres (1780-1867).**

Menurut Ingres, gambar adalah kejujuran dari seni. Menggambar tidak hanya meniru kontur; gambar tidak hanya berisi kumpulan garis: gambar adalah ekspresi, bentuk terdalam, rancangan, dan model. Kegiatan menggambar berarti menyampaikan ekspresi jiwa dari sisi terdalam seorang seniman.

**9) Le Corbusier (1887-1965).**

Corbusier mengatakan bahwa ia lebih suka menggambar daripada berbicara. Menggambar itu lebih cepat, dan tidak membuka kesempatan bagi kebohongan. Seniman yang satu ini ingin menyatakan bahwa dengan menggambar kita menyampaikan maksud kita dengan lebih cepat, tanpa ada rekayasa sedikit pun.

**10) Pablo Picasso (1881-1973).**

Dalam hal menggambar, tidak ada yang lebih baik dari hasil gambar pertama. Hasil gambar pertama dari sebuah objek akan selalu menjadi yang terbaik daripada hasil kedua, ketiga, dan seterusnya. Dikatakan lebih baik, karena hasil gambar yang pertama mengungkapkan ekspresi jiwa seniman pada saat menggambar.

**11) Salvador Dali (1904-1989).**

Dali memiliki pendapat yang hampir sama dengan Ingres, yang menyatakan bahwa menggambar adalah seni yang jujur. Tidak ada kesempatan untuk menjiplak, entah itu baik atau buruk.

**12) Camille Pissaro.**

Hanya dengan sering menggambar, menggambar segalanya, menggambar terus menerus, secara tidak sadar kita

telah membuat sesuatu sesuai karakternya. Kesimpulannya, jika seorang seniman terus melatih kemampuannya, maka akan ada saatnya seniman tersebut menemukan karakter dalam karya seninya.

#### 13) **Henri Matisse.**

Menggambar itu seperti membuat sikap ekspresif dalam bentuk yang abadi. Pendapat Matisse dapat disimpulkan bahwa dengan menggambar, kita menuangkan ekspresi jiwa kita sekaligus mengabadikannya.

#### 14) **Spencer Gore.**

Dengan menggambar, seseorang telah mengembangkan kemampuannya dalam melihat dan memahami apa yang telah ia lihat. Pendapat Gore lebih merujuk pada interpretasi seniman. Menggambar berarti meniru sekaligus menginterpretasikan objek yang dilihat sang seniman.

#### 15) **Andre L'Hote.**

Kita bisa belajar melukis dengan cara menggambar, karena menggambar adalah cara untuk menyiapkan tempat bagi warna-warna yang akan dipoleskan. Itulah beberapa pengertian dan pendapat para ahli tentang menggambar. Semoga tulisan ini bisa membantu para pembaca yang ingin mengetahui lebih jauh tentang seni menggambar. (<https://ilmuseni.com/seni-rupa/menggambar/pengertian-menggambar>)

c. Subjek Utama Menggambar

Subjek dari kegiatan menggambar dapat berupa tampilan realistis dalam kehidupan sehari-hari seperti potret, setengah realistis seperti karya-karya sketsa, atau yang benar-benar mementingkan gaya gambar seperti kartun, karikatur, atau gambar abstrak. Tetapi di Era modern saat ini, kebanyakan Seniman-Seniman berkarya atau gambar-gambar tidak lagi berpatok pada realis. Orang saat ini lebih cenderung menyukai karya imajinatif atau dalam bentuk abstrak dan surealis.

d. Alat dan Bahan Menggambar

Alat dan bahan yang dibutuhkan untuk kegiatan ini antara lain;

1) Pensil Grafit



Gambar 1. Pensi Grafit  
Sumber. <https://www.google.co.id>

Pensil adalah alat tulis dan lukis yang awalnya terbuat dari grafit murni. Penulisan dilakukan dengan



menggoreskan grafit tersebut ke atas media. Namun grafit murni cenderung mudah patah, terlalu lembut, memberikan efek kotor saat media bergesekan dengan tangan, dan mengotori tangan saat dipegang. (<https://id.wikipedia.org/wiki/Pensil>)

## 2) Pena



Gambar 2. Pena

Sumber. <https://www.google.co.id>

Pena (bahasa Inggris: pen) adalah alat tulis yang digunakan untuk menyapukan tinta ke permukaan, seperti kertas, untuk menulis atau menggambar. Pena berbeda dari pensil karena umumnya tintanya tidak dapat dihapus, meski bisa ditutupi menggunakan penghapus khusus (*Tipp-Ex*). (<https://id.wikipedia.org/wiki/Pena>)

### 3) Kuas Tinta



Gambar 3. Kuas Tinta

Sumber. <https://www.google.co.id>

Dalam kaligrafi Tionghoa, alat tersebut digunakan dalam lukisan Tionghoa dan turunan gaya lukis kuas. Kuas tinta ditemukan di China, dipercaya sekitar 300 SM. ([https://id.wikipedia.org/wiki/Kuas\\_tinta](https://id.wikipedia.org/wiki/Kuas_tinta))

### 4) Pensil Warna



Gambar 4. Pensil Warna

Sumber. <https://www.google.co.id>

Pada dasarnya pensil warna adalah pengembangan dari pensil yang pada masa pertama ditemukannya adalah berwarna dasar hitam. Dimana jika pensil biasa adalah berbahan dasar campuran antara grafit dengan tanah liat yang kemudian dilapisi kayu, maka pensil warna adalah berbahan dasar campuran antara *pigment, (organic dan inorganic), Kaolin, Carboxy Methyl Cellulose, Wax, dan Surfactant*. Sedangkan penemu pensil sendiri adalah Nicolas-Jacques Conte yang berasal dari Perancis. (<http://gudang-gambarku.blogspot.com/2013/08/mengenal-alat-mewarnai.html>)

##### 5) Crayon



Gambar 5.Crayon  
Sumber. <https://www.google.co.id>

Krayon adalah peralatan gambar yang dibuat dari lilin berwarna, air, dan talk atau kapur. Krayon banyak digunakan oleh anak-anak untuk menggambar, dan seniman juga menggunakannya. (<https://id.wikipedia.org/wiki/Krayon>)

#### 6) Pensil Konte



Gambar 6. Pensil konte  
Sumber. <https://www.google.co.id>

Konte atau dalam tulisan aslinya *Conté*, biasanya adalah istilah yang merujuk kepada pensil dan krayon merk *Conté*, sebuah medium menggambar yang terbuat dari bahan dasar bubuk grafit atau arang, dicampur lilin atau tanah liat yang kemudian dikompresi. ( <https://id.wikipedia.org/wiki/Konte>)

#### 7) Spidol



Gambar 7. Spidol  
Sumber. <https://www.google.co.id>

Spidol adalah suatu alat tulis yang ukurannya lebih besar dari pulpen dan menggunakan tinta tebal. ada beberapa jenis spidol antara lain permanen dan non permanen. spidol yang permanen tidak bisa dihapus atau susah, sedangkan non permanen mudah dihapus dengan menggunakan penghapus.  
(<https://brainly.co.id/tugas/3357318>)

#### 8) *Drawing Pen*



Gambar 8. *Drawing Pen*  
Sumber. <https://www.google.co.id>

Sebuah alat yang digunakan untuk menulis dengan tinta, sebelumnya terbuat dari buluh, atau dari pena dari angsa atau burung lainnya, tapi sekarang juga dari bahan lain, seperti baja, emas, dan lain-lain. ([http://kamus-internasional.com/definitions/?indonesian\\_word=pen](http://kamus-internasional.com/definitions/?indonesian_word=pen))

## 2. Tumbuhan

### a. Pengertian Tumbuhan

Tumbuhan adalah salah satu dari klasifikasi makhluk hidup. Tumbuhan memiliki *klorofil* atau zat hijau daun yang memiliki fungsi sebagai media untuk menciptakan sebuah makanan dan sebagai proses berfotosintesis. Dalam ilmu biologi, tumbuhan merupakan termasuk dalam organisme yang disebut *Regnum Plantae* yang merupakan sebuah organisme multiseluler atau terdiri atas banyak sel. Tercatat sekitar 350.000 lebih spesies tumbuhan, dari jumlah yang telah disebutkan tersebut terdapat 258.000 jenis, merupakan sebuah tumbuhan berbunga dan 18.000 lainnya merupakan jenis tumbuhan lumut. Ciri ciri yang mudah dikenali pada tumbuhan hijau yang dominan akibat sebuah kandungan *pigmen klorofil* yang memiliki peran vital dalam proses penangkapan energi melalui fotosintesis sehingga tumbuhan secara umum bersifat *autotrof*.



Gambar 9. Hutan tropis disalah satu tempat di Indonesia.  
Sumber. <https://www.google.co.id>

Beberapa pengecualian, misalnya pada sejumlah tumbuhan parasit. Hal ini terjadi karena diakibatkan oleh adaptasi pada cara hidup juga lingkungan yang unik. Sifat *autotrof* yang dimiliki membuat tumbuhan tersebut selalu menempati posisi yang pertama pada rantai aliran energi melalui organisme hidup (Rantai Makanan). Tumbuhan ini memiliki sifat stasioner yang artinya tidak dapat berpindah tempat dengan sendirinya, walaupun beberapa alga hijau memiliki sifat motil atau mampu berpindah tempat karena memiliki *flagelum*.

Karena memiliki sifat yang pasif alias tidak dapat berpindah tempat maka tumbuhan harus beradaptasi secara fisik atas perubahan lingkungan juga gangguan yang terjadi padanya. *Variasi morfologi* tumbuhan ini jauh lebih besar dibandingkan dengan lainnya. Selain itu juga dapat menghasilkan banyak sekali *metabolit sekunder* sebagai mekanisme untuk pertahanan hidup terhadap perubahan lingkungan atau serangan dari pengganggu. Pada tingkatan selular, dinding yang disusun dari *selulosa*, *hemiselulosa* dan *pektin* menjadi ciri khasnya, walaupun pada tumbuhan yang memiliki tingkatan yang sederhana yang kadang kadang hanya tersusun dari pektin. Hanya sel tumbuhan yang memiliki *plastida* dan *vakuola* yang besar yang seringkali mendominasi *volume sel*.



Gambar 10. Tumbuhan hijau  
Sumber. <https://www.google.co.id>

Seperti yang kita tahu, banyak sekali jenis-jenis dan berbagai macam tumbuhan di dunia ini, janganakan di dunia, terkadang kita tidak tahu jenis-jenis ataupun macam macam tumbuhan yang ada di sekitar kita, hal tersebut karena banyaknya macam-macam tumbuhan yang tumbuh disekitar kita, mulai dari tumbuhan sayur-sayuran, buah–buahan, tanaman atau tumbuhan yang bahkan dimanfaatkan untuk obat obatan, jenis-jenis pepohonan, tumbuhan hias dan banyak lagi jenis jenis tumbuhan yang lainnya.

Pada setiap macam dan jenis tumbuhan tersebut memiliki habitat, manfaat serta memiliki ciri-ciri yang berbeda beda. Misalnya pada sayuran dan juga pada buah buahan, dimanfaatkan kandungan vitaminnya yang terdapat di dalamnya untuk memenuhi kebutuhan nutrisi pada tubuh setiap harinya. Sedangkan pada tanaman obat obatan dimanfaatkan sebagai obat dari berbagai jenis penyakit.





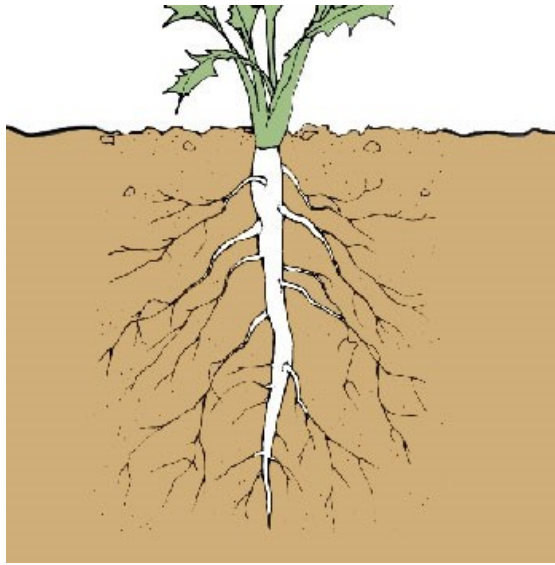
Gambar 11. Contoh Ilustrasi Tumbuhan.  
Sumber. <https://www.google.co.id>

b. Klasifikasi Tumbuhan

Tumbuhan diklasifikasikan menjadi dua kelompok bila dilihat dari model dan bentuk akarnya, yakni sebagai berikut ;

1) Akar Tunggang

Akar tunggang adalah akar pada tanaman yang mempunyai akar primer/akar utama yang menghujam ke dalam tanah secara kokoh. Walaupun dari golongan biji belah, suatu tumbuhan tidak akan mempunyai akar tunggang, jika tidak ditanam dari biji, seperti misalnya berbagai jenis tanaman budidaya yang diperbanyak dari cangkokan atau setek.



Gambar 12. Ilustrasi Akar Tunggang  
Sumber. <https://www.google.co.id>

*Dicotyledoneae* dan *Gymnospermae* terdiri atas akar tunggang yang membentuk cabang pada sisinya. Bagian dewasa dari akar, yang biasanya mengalami penebalan sekunder, hanya berfungsi sebagai alat pemegang pada tanah dan untuk menyimpan bahan cadangan. Pengambilan air dan garam dilakukan terutama oleh sistem akar yang masih dalam pertumbuhan primer. Akar primer tersebut membesar dan mempunyai cabang dengan ukuran yang jauh berbeda dari akar utama. Sehingga, perbedaan utama antara akar tunggang dan serabut adalah pada pola persebarannya. Akar serabut tidak mempunyai akar utama namun akarnya semua menyebar dengan ukuran yang hampir sama. Pada akar tunggang justru sebaliknya. Akar ini mempunyai akar utama dengan ukuran yang jauh lebih besar dibandingkan ukuran cabang akarnya.

Pertumbuhannya juga tidak menyebar seperti terlihat pada akar serabut. Akar tunggang justru tumbuh jauh ke dalam tanah.



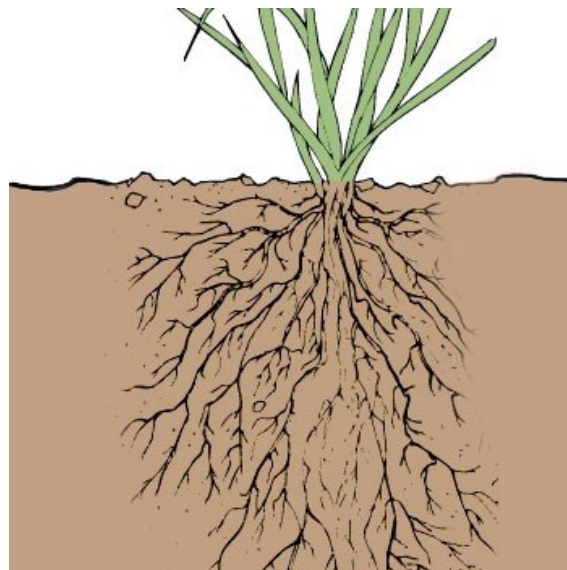
Gambar 13. Contoh lain dari akar tunggang.  
Sumber. <https://www.google.co.id>

Melihat percabangan dan bentuknya, akar tunggang dapat dibedakan dalam ;

- Akar tunggang yang tidak bercabang atau sedikit bercabang, dan jika ada cabangnya hanya terdiri dari akar-akar halus berbentuk serabut.
- Akar tunggang yang demikian seringkali berhubungan dengan fungsinya sebagai tempat penimbunan zat makanan cadangan lalu mempunyai bentuk yang istimewa.

- Berbentuk sebagai tombak, pangkalnya besar meruncing ke ujung dengan serabut - serabut akar sebagai percabangan. Misalnya lobak, wortel dan yang lainnya.
- Berbentuk gasing, pangkal akar besar membulat, akar – akar serabut sebagai cabang hanya pada ujung yang sempit meruncing, seperti pada bangkuang.
- Berbentuk benang, jika akar tunggang kecil panjang seperti akar serabut saja dan juga sedikit sekali bercabang. Akar tunggang yang bercabang.
- Akar tunggang ini berbentuk kerucut panjang, tumbuh lurus kebawah, bercabang – cabang banyak, dan cabang – cabangnya bercabang lagi, sehingga dapat memberi kekuatan yang lebih besar kepada batang.

## 2) Akar Serabut



Gambar 14. Ilustrasi akat serabut.  
Sumber. <https://www.google.co.id>

Akar serabut terdapat pada tumbuhan *monokotil*. Walaupun terkadang, tumbuhan yang dikotil juga dapat mempunyainya (tumbuhan *dikotil* tersebut dikembangbiakkan dengan melalui cara cangkok atau dengan stek). Fungsi utama dari akar serabut ialah agar dapat memperkokoh berdirinya tumbuhan.

Dari penjelasan-penjelasan di atas terkait dengan tumbuh-tumbuhan tentunya kita sudah mengambil beberapa hikmah bahwa ternyata banyak tumbuh-tumbuhan disekitar kita yang mungkin dapat bermanfaat bagi kebutuhan sehari-hari. Kemudian, selanjutnya mari kita bersama-sama untuk senantiasa menjaga lingkungan dan alam ini sehingga nantinya dapat dinikmati juga oleh anak-cucu kita di masa mendatang.

Berikut ini adalah beberapa macam – macam dan ciri-ciri tumbuhan yang sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari, yakni sebagai berikut :

a) Tumbuhan Cabe.

Tumbuhan cabai adalah jenis tanaman yang dipakai dalam berbagai jenis olahan makanan, tumbuhan cabai ini banyak di tanam dan di kembang biakkan oleh para petani, nah berikut ini adalah beberapa ciri-ciri dari tanaman cabai. Memiliki batang tanaman yang tegak lurus dan memiliki tinggi rata – rata 50 hingga 1 meter. Memiliki bentuk daun yang agak bulat dan juga oval dengan bagian ujung daun meruncing. Memiliki bentuk

bunga yang keluar dan berada pada ketiakdaun yang mempunyai kelopak bunga hingga sekitar 5 hingga 6 kelopak bunga.



Gambar 15. Tanaman Cabe  
Sumber. <https://www.google.co.id>

Buah dari cabai ini memiliki bentuk yang memanjang, pada cabe rawit memiliki panjang sekitar 1 hingga 5 cm dan memiliki warna hijau ketika masih muda kemudian berubah menjadi berwarna merah ketika sudah tua dan siap panen.

b) Tumbuhan Jahe

Tumbuhan jahe ini memiliki banyak sekali manfaat, selain itu juga banyak disukai oleh banyak orang dan sering digunakan sebagai campuran dari berbagai jenis minuman, dari mulai wedang jahe, kopi jahe, susu jahe dan aneka olahan jahe yang aneh lainnya.



Gambar 16. Tumbuhan Jahe  
Sumber. <https://www.google.co.id>

Kalau belum tahu ciri-ciri dari tumbuhan jahe, maka di bawah ini adalah beberapa ciri dari tumbuhan jahe; Tanaman rimpang dan memiliki bentuk seperti jemari yang mengembang pada ruas ruas pada bagian tengahnya. Memiliki rasa yang dominan pedas. Memiliki batang semu dengan tinggi bisa mencapai hingga 30 – 1 meter. Memiliki akar dengan bentuk rimpang dan berwarna kuning dan kemerahan pada daging akarnya, mempunyai bau yang menyengat, memiliki ciri daun yang menyirip dan memiliki panjang sekitar 15 hingga 23 cm.

c) Tumbuhan Kubis

Tumbuhan kubis ini merupakan salah satu jenis tumbuhan sayuran, tumbuhan kubis ini memiliki banyak sekali manfaat antara lain ialah dapat dimanfaatkan untuk memperlancar sistem pencernaan. Berikut ini adalah beberapa ciri-ciri dari

tumbuhan kubis ini, silahkan dicermati bagi yang masih belum mengetahui ciri-cirinya;



Gambar 17. Kubis

Sumber. <https://www.google.co.id>

Pada tumbuhan kubis ini, memiliki bentuk daun yang susunan yang sangat rapat dan membentuk seperti bulatan. Warna daun kubis ini pada umumnya adalah berwarna hijau muda.

d) Tumbuhan Bakau

hidup di daerah pinggiran pantai, ciri ciri dari tumbuhan ini adalah sebagai berikut:





Gambar 18. Tumbuhan Bakau.  
Sumber. <https://www.google.co.id>

Memiliki akar tunjang yang berfungsi sebagai penopang tubuhnya dan untuk beradaptasi dengan lingkungan di sekitar pantai, berfungsi untuk mencegah terjadinya *abrasi*.

c. Perbedaan Akar Tunggang dan Akar Serabut

Berikut perbedaan paling mendasar antara tumbuhan akar tunggang dengan tumbuhan yang berakar serabut, yakni sebagai berikut ;

- 1) Akar serabut berupa akar yang berukuran kecil dan tumbuh di pangkal batang. Ukuran semua akar hampir sama besar dan sama panjang. Akar serabut dimiliki oleh tumbuhan monokotil, contohnya padi, jagung dan kelapa.
- 2) Akar tunggang berupa akar utama yang tumbuh lurus ke bawah dan merupakan kelanjutan dari batang. Akar-akar yang lain merupakan cabang dari akar tunggang. Akar tunggang dimiliki oleh tumbuhan dikotil, contohnya

mangga dan jambu. (<http://teacher-elementaryschool.blogspot.com/2011/11/types-of-root.html>)

### 3. Defenisi dan Konsep Ilustrasi

Kata Ilustrasi adalah berasal dari bahasa latin *Illustrare* yang berarti menjelaskan. Pengertian di atas kalau dihubungkan dengan gambar, pikiran kita terarah pada istilah jurnalistik yaitu gambar mengandung seribu makna, artinya bahasa rupa gambar akan lebih komunikatif diterima oleh pembaca. (<http://www.wordpress.com/2010/ilustrasi/>).

Secara *etimologis*, istilah ilustrasi yang diambil dari bahasa Inggris *illustration* dengan bentuk kata kerjanya *to illustrate*, berasal dari bahasa Latin, *Illustrare* berarti membuat terang. Dari pengertian ini kemudian berkembang menjadi jelas dan terang, menunjukkan contoh khususnya dengan menggunakan bentuk-bentuk, diagram atau dengan yang lainnya, memberikan hiasan pada gambar-gambar. (<http://www.wordpress.com/2010/ilustrasi/>).

Secara *terminologi* atau istilah ilustrasi adalah hasil visualisasi dari suatu tulisan dengan teknik menggambar, melukis, fotografi, atau teknik seni rupa lainnya yang lebih menekankan hubungan subjek dengan tulisan yang dimaksud dari pada bentuk. (<http://www.wordpress.com/2010/ilustrasi/>).

Ilustrasi ini telah pula banyak didefinisikan. Di dalam pengertiannya yang luas, ilustrasi didefinisikan sebagai gambar yang bercerita yakni

sebuah definisi yang mencakup gambar-gambar dinding gua pada zaman prasejarah sampai pada gambar komik surat kabar yang terbit hari ini.

Dalam pengertiannya yang luas, ilustrasi didefinisikan sebagai gambar yang bercerita (Gruger, 1936: 284) sebuah definisi yang mencakup beragam gambar di dinding gua pada zaman prasejarah sampai pada gambar komik surat kabar yang terbit hari ini.

Sebuah definisi ilustrasi yang lain memiliki pengertian yang berbeda dan lebih sempit, yang akan dijadikan titik tolak. Diterapkan oleh Martha Thoma ( dalam Salam, 1992-1993:2 ) mengatakan bahwa :

Lukisan dan ilustrasi berkembang secara jalur yang sama dalam sejarah, dalam banyak hal keduanya sama. Secara tradisional, keduanya mengambil inspirasi dari karya-karya kesusastraan seperti Injil; hanya saja dibuat untuk menghiasi dinding atau langit-langit, sedang ilustrasi dibuat untuk menghiasi naskah, untuk membantu menjelaskan cerita atau mencatat peristiwa. (Thoma, 1982: 2)

Definisi yang dikemukakan oleh Thoma tersebut sejalan dengan Lewis (1987: 9) yang mengatakan bahwa;

Dengan berasumsi ilustrasi itu adalah citraan (*images*) yang berkaitan erat dengan kata-kata, maka kita dapat memisahkan citraan yang pada dirinya melekat pesan seperti lukisan di gua atau mozaik bertema keagamaan. Menurut Lewis, karya ilustrasi yang paling tepat digunakan sebagai contoh awal adalah ilustrasi buku yang dibuat dalam lingkungan gereja pada Abad Pertengahan Eropa. Buku ilustrasi pada masa itu dibuat khusus untuk keperluan seremonial, dan ilustrator diminta untuk tidak hanya memperindah buku tersebut tapi juga untuk memperjelas makna teks. Dengan demikian Ilustrator harus menciptakan citraan yang berfungsi praktis. Karena keindahan melekat pada karya ilustrasi yang diciptakan tersebut, maka kemudian populerlah istilah “seni ilustrasi.”

Kedekatan hubungan antara ilustrasi dengan teks terungkap dalam

*A Dictionary of Art Terms and Techniques*, yang mendefinisikan ilustrasi

sebagai: “gambar yang secara khusus dibuat untuk menyertai teks seperti pada buku atau iklan untuk memperdalam pengaruh teks buku atau iklan tersebut.” Ilustrasi memang secara tradisional telah digunakan untuk menggambarkan benda, suasana, adegan, atau ide yang diangket dari teks buku atau lembaran kertas. Milton menegaskan:

Ilustrasi tidak berdiri sendiri sebagaimana halnya dengan lukisan; ia senantiasa berhubungan dengan sesuatu yang lain yaitu ide yang tertulis. Sebuah ilustrasi harus menampakkan secara visual sesuatu yang telah dinyatakan dengan kata-kata; ini menurut sebuah grafis, yaitu sifat menguraikan dari sebuah gambar, terlepas dari sifatnya sebagai hiasan (Biggs, 1952: 171).

Ross (1963: 2) secara tegas tidak membatasi wujud seni ilustrasi hanya berupa gambar semata dengan mengatakan bahwa;

Seni ilustrasi “berupa gambar atau bentuk representasi piktorial lainnya yang diniatkan untuk memperterang atau memperindah.” Dengan definisi ini, maka karya foto hasil jepretan kamera dapat pula difungsikan sebagai karya ilustrasi. Lebih jauh menurut Ross, seni ilustrasi adalah sebuah presentasi yang mencerminkan kepribadian seseorang dalam bentuk karya hitam-putih atau multiwarna yang selalu menggairahkan, membangkitkan semangat, menggugah perasaan, dan membangkitkan motivasi. Karena sifatnya yang demikian inilah, maka predikat karya ilustrasi sebagai karya seni semakin diperkuat.

#### **4. Tujuan Ilustrasi**

Tujuan ilustrasi adalah untuk menerangkan atau menghiasi suatu cerita, tulisan, puisi, atau informasi tertulis lainnya. Diharapkan dengan bantuan visual, tulisan tersebut lebih mudah dicerna, untuk menyajikan penggambaran secara grafis dari suatu subjek.

## 5. Fungsi Ilustrasi

Fungsi khusus ilustrasi antara lain:

- a. Fungsi menjelaskan atau membuat terang ide yang tertuang pada naskah atau teks yang merupakan fungsi tradisional ilustrasi, baik yang diwujudkan dan corak naturalistik/realistik maupun yang berupa gambar skematik/diagram.
- b. Fungsi mendidik diemban oleh ilustrasi yang dibuat untuk menyampaikan berbagai pesan edukatif yang diharapkan dapat menimbulkan kesadaran dalam diri seseorang sehingga orang tersebut menjadi pribadi yang lebih baik dan bertanggungjawab.
- c. Fungsi menceritakan secara jelas tampak pada seni ilustrasi berupa cergam atau komik yang menceritakan suatu peristiwa, dongeng, atau roman berupa rangkaian gambar dengan teks sebagai penjelasnya.
- d. Fungsi mempromosikan atau mempropagandakan suatu ide, peristiwa, jasa, ataupun produk.
- e. Fungsi menghibur juga diemban oleh seni ilustrasi berupa kartun humor yang menghadirkan kelucuan yang diangkut dari kehidupan sehari-hari.
- f. Fungsi menyampaikan opini atau pandangan tentang suatu persoalan atau tema diemban oleh ilustrasi editorial.
- g. Fungsi memperingati suatu peristiwa diemban oleh seni ilustrasi pada perangko yang mengangkat tema hari-hari bersejarah.
- h. Fungsi memuliakan diemban oleh seni ilustrasi pada perangko (dan mungkin juga pada jenis ilustrasi lainnya) dengan menghadirkan

berbagai tokoh yang berperan dalam sejarah umat manusia, baik dalam ruang lingkup internasional, nasional, maupun lokal.

- i. Fungsi menyampaikan rasa simpati berkenaan akan peristiwa yang menyenangkan dan membahagiakan atau menyampaikan rasa empati atau peristiwa duka yang menimpa seperti yang diemban oleh seni ilustrasi dalam bentuk berbagai kartu ucapan.
- j. Fungsi mencatat peristiwa yakni karya ilustrasi yang dibuat dalam rangka mendokumentasikan peristiwa penting seperti yang terlihat pada berbagai seni ilustrasi perangko. (Salam, 2017: 15)

## **6. Sejarah Ilustrasi di Indonesia**

Indonesia sudah mengenal Ilustrasi sudah sejak lama. Sejarah membuktikan bahwa sebenarnya nenek moyang kita pada zaman prasejarah sudah mengenal ilustrasi. Hal ini terbukti dengan banyaknya ditemukan gambar pada dinding-dinding di dalam gua, salah satunya di Gua Leang-Leang, Maros, Sulawesi Selatan yang dibuat pada zaman Palaeolithikum. Gambar tersebut merupakan penjiplakan telapak tangan pada dinding gua, didapati juga warna-warna yang dibuat dari tanah liat dicampur lemak binatang.



Gambar 19. Ilustrasi Prasejarah Leang-Leang Maros, Sulawesi Selatan.  
Sumber. <https://www.google.co.id>

Setelah manusia mengenal tulisan, mulailah ilustrasi dibuat pada daun lontar menyertai teks yang berisi ajaran-ajaran tertentu. Contoh ilustrasi nyata lainnya adalah Wayang Beber. Wayang Beber merupakan gambar wayang dua dimensi yang dibentang, yang ceritanya dituturkan oleh Dalang.

Seni ilustrasi modern baru berkembang sejak masa penjajahan Belanda. Sejak 1917, bermunculan Seniman Ilustrasi Indonesia. Pada masa pendudukan Jepang, terkenal Seniman Ilustrasi Indonesia ternama, seperti Karjono, Norman Kamil, dan Soerono. Indonesia mulai membuat ilustrasi untuk uang kertas sendiri pada masa Orde Lama. Ilustrasi tersebut dilukis oleh Oesman Effendi dan Abdul Salam.

Pada masa Orde Baru, ilustrasi Indonesia berkembang dengan pesat, terutama ilustrasi buku-buku cerita maupun buku pengetahuan dari berbagai penerbit. Para Seniman Ilustrasi Indonesia ternama saat itu, di

antaranya adalah Henk Ngantung, Delsy Syamsumar, G. M. Sidharta, Teguh Santoso, S. Prinka, MAN, dan Jan Mintaraga. Masing-masing ilustrator memiliki ciri khas sendiri, baik tampilan gambar maupun tema-tema yang dibuat. Misalnya, Jan Mintaraga banyak menghasilkan cerita yang berlatar belakang tradisional, seperti kisah-kisah pewayangan dan cerita klasik lainnya. (<http://senkreatif.blogspot.co.id/2016/04/pengertian-sejarah-gambar-ilustrasi.html>).

## 7. Jenis-Jenis Ilustrasi

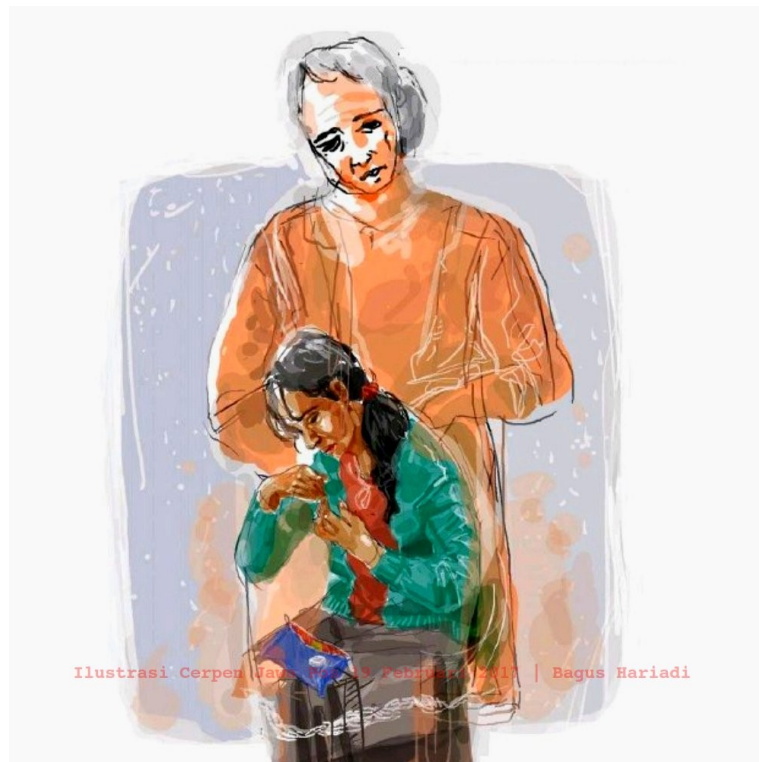
- a. Ilustrasi untuk karya ilmiah seperti buku pelajaran, ensiklopedia dan buku sejarah pengetahuan umumnya berupa bentuk gambar realis sederhana atau mendetail. Ilustrasinya bertujuan untuk menerangkan atau menghiasi suatu cerita, tulisan, puisi, atau informasi tertulis lainnya. Diharapkan dengan bantuan *visual*, tulisan tersebut lebih mudah dicerna, untuk menyajikan penggambaran secara grafis dari suatu subjek. Di bawah ini contoh –contoh gambar ilustrasi ;



Gambar 20. Ilustrasi Karya Ilmiah  
Sumber. <https://www.google.co.id>



- b. Ilustrasi untuk karya sastra seperti puisi, cerpen dan novel dapat berbentuk realis, fantasi dan dekoratif. Cerpen ini mengisahkan tentang seorang anak yang menatap sedih kepergian ibu yang amat di sayangnya. Hanya tangis kehilangan yang mendalam serta doa-doa mengiringi ibu menuju tempat keabadian.



Gambar 21. Contoh Ilustrasi untuk karya cerpen (Ibu).

Sumber. <https://www.google.co.id>

- c. Ilustrasi untuk karya komik atau cerita bergambar, yang bersifat dekoratif *full colour* dan bergaya kartu. Strip komik adalah sebuah gambar atau rangkaian gambar yang berisi cerita. Strip komik ditulis dan digambar oleh Seorang Kartunis, dan diterbitkan secara teratur (biasanya harian atau mingguan) di surat kabar dan di Internet. Di Britania Raya dan Eropa, strip komik juga diterbitkan secara berseri

dalam majalah-majalah komik, sementara kisah sebuah strip kadang-kadang bersambung hingga tiga halaman atau lebih. Strip komik juga telah muncul dalam majalah-majalah AS, seperti misalnya Boy's Life. ([https://id.wikipedia.org/wiki/Strip\\_komik](https://id.wikipedia.org/wiki/Strip_komik)).



Gambar 22. Contoh Ilustrasi untuk karya komik strip.  
Sumber. <https://www.google.co.id>

- d. Ilustrasi untuk karya karikatur ada beberapa aliran. Namun secara sederhana, karikatur didefinisikan sebagai ilustrasi humor yang melebih-lebihkan atau menyimpang dari bentuk dasar dari manusia (biasanya selebritis atau politikus) atau sesuatu yang diidentikkan atau memungkinkan untuk diidentifikasi dengan kesamaan penggambaran.



Gambar 23. Contoh Ilustrasi untuk Karya Karikatur  
Sumber. <https://www.google.co.id>

## 8. Pengertian Bolpoin

Bolpoin adalah alat tulis yang ujungnya menggunakan bola kecil yang berputar untuk mengontrol pengeluaran tinta kental yang disimpan dan kolom berbentuk *silinder*. Bakal alat tulis ini telah lama manusia gunakan, bahkan sejak zaman pra-aksara di mana manusia belum mengenal bahasa dan tulisan. Mereka (Manusia Pra-Aksara) menggunakan kayu, batu, logam, atau benda keras lainnya untuk menggambar simbol – simbol yang dapat mengungkapkan berbagai makna. Kemudian beralih ke zaman aksara, alat tulis begitu penting peranannya. Dengan bahasa yang semakin terstruktur dan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang, maka timbul hasrat untuk mendokumentasikan hal –hal tertentu dalam bentuk verbal, baik tulisan maupun simbol/gambar. Dari sinilah pena mulai berkembang dan dikembangkan.

Menurut sejarah, pena pertama kali dikembangkan di Mesir dan Armenia pada abad 4 SM. Mulanya penduduk di Mesir menggunakan

batang alang – alang untuk menulis di kertas. Batang alang – alang yang mereka gunakan biasanya mereka simpan selama berbulan – bulan sebelum mereka gunakan agar batangnya berubah warna menjadi hitam, lebih kuat dan lebih halus untuk menulis.

Seiring dengan berkembangnya jenis dan kualitas kertas yang lebih baik, maka diperlukan pena yang lebih halus. Untuk itu generasi pena selanjutnya adalah pena dari bulu angsa dengan tinta yang terpisah. Cara menggunakannya dengan menyelupkan ujung bulu angsa ke dalam wadah berisi tinta, kemudian digunakan untuk menulis. Kelebihan pena jenis ini memiliki tekstur yang lebih halus saat digunakan untuk menulis, namun sering kali tinta yang digunakan malah mengotori kertas yang digunakan karena menetes atau karena tinta yang tumpah.

Pena bulu angsa cukup lama bertahan dan digunakan untuk menulis, namun karena seringnya kertas menjadi kotor atau bahkan rusak, maka manusia terus berinovasi untuk membuat pena yang lebih aman dan lebih bersih. Hingga akhirnya pada abad 10 M, di Mesir diciptakan sebuah pena dengan menggunakan kantung tinta. Dengan ini penulis tidak perlu lagi mencelupkan bulu angsa ke dalam wadah tinta untuk menulis. Pena dengan kantung tinta ini bekerja dengan prinsip kapilaritas (yakni naik atau turunnya permukaan zat cair dalam suatu pipa kapiler), sehingga tinta dari kantung yang berada dalam pegangan tinta akan turun secara otomatis dan keluar terserap oleh kertas. Pena dengan kantung tinta inilah yang menjadi cikal bakal munculnya pena modern. Namun sayangnya pada

masa itu pena dengan kantung tinta kuarang begitu banyak dikenal karena hanya digunakan oleh raja – raja.

Di zaman modern muncul gagasan mengenai pena, adalah Daniel Schwenter seorang kebangsaan Jerman, pada tahun 1696 membuat pena dengan ujung bulu dan Pada 25 Mei 1827, penemu berkebangsaan Rumania, Petrache Poenaru menerima paten di Perancis untuk ciptaannya berupa pulpen pertama dengan kartrij (isi pulpen) yang bisa diganti. Desain pulpen memungkinkan orang menulis dengan lancar tanpa tinta tumpah atau kertas robek. Sejak 1850-an, berbagai paten yang berkaitan dengan pulpen diajukan, dan produksi pulpen terus meningkat. Sedangkan untuk pena dengan ujung bola (*ballpoint pen*) baru ditemukan oleh jurnalis Hungaria, László Bíró pada tahun 1938. Biro memperhatikan bahwa tinta yang digunakan dalam percetakan surat kabar mengering dengan cepat dan tidak meninggalkan noda pada kertasnya. Kesulitan-kesulitan lain saat menggunakan pena untuk mengoreksi naskah-naskah yang ditulis pada kertas tipis seperti tinta yang melebar, tumpah atau kertas yang sobek karena sabetan pena yang cukup tajam.

Bersama saudara lelakinya, George seorang kimiawan, dia mengembangkan ujung pen yang baru berupa sebuah bola yang dapat berputar dengan bebas pada sebuah lubang. Saat berputar, bola tersebut akan mengambil tinta dari sebuah *Cartridge* (pencetak atau alat cetak), tinta membasahi bola kecil yang mengalir secara otomatis dan kemudian menggelinding agar melekatkannya pada kertas. Karena bola kecil itulah

maka pena baru itu dinamakan *ballpoint pen* atau yang lazim dikenal dengan nama bolpoin.

Kini pena atau bolpoin tidak hanya menjadi alat tulis semata, namun untuk beberapa jenis pena dari pabrikan ternama semisal Pelican dan Montblanc juga digunakan sebagai koleksi barang berharga karena eksklusivitasnya dan sebagai simbol status dari penggunaanya dalam menulis sehari – hari.

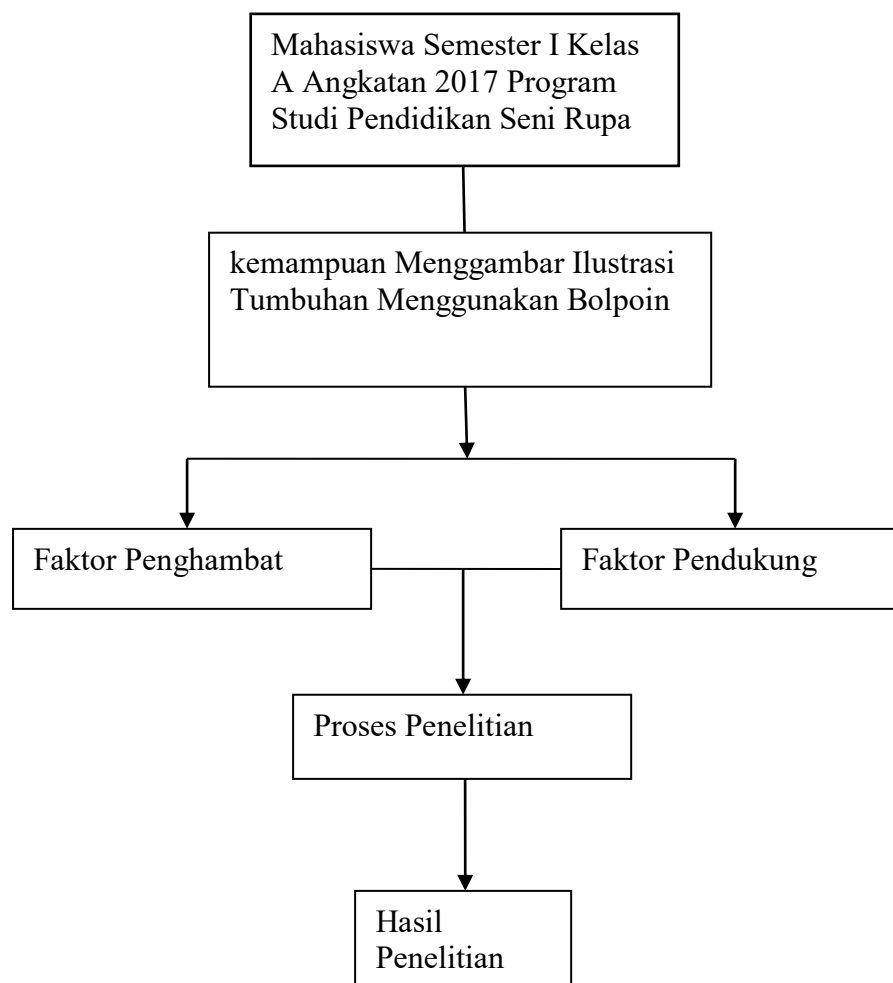
Adapun contoh-contoh karya ilustrasi dengan menggunakan bolpoin, yakni sebagai berikut ;



Gambar 24. Gambar Ilustrasi Burung Hantu Menggunakan Bolpoin  
Sumber. <https://www.google.co.id>

## B. Kerangka Pikir

Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis hasil karya Mahasiswa. Untuk mengetahui kemampuan Mahasiswa semester I angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dalam menggambar ilustrasi dengan menggunakan bolpoin, maka dapat digunakan skema yang dijadikan sebagai kerangka pikir dalam penelitian, adalah sebagai berikut :



Tabel 1. Skema Kerangka Pikir

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian Kuantitatif, yaitu menghasilkan data yang penyajiannya berupa ulasan tertulis dan menggunakan persentasi. Adapun metode penelitian ini dijabarkan dalam variabel dan desain penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

##### **B. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian**

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, dan ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh peneliti tentang sesuatu konsep pengertian tertentu. (Sugiyono, 2010:13)

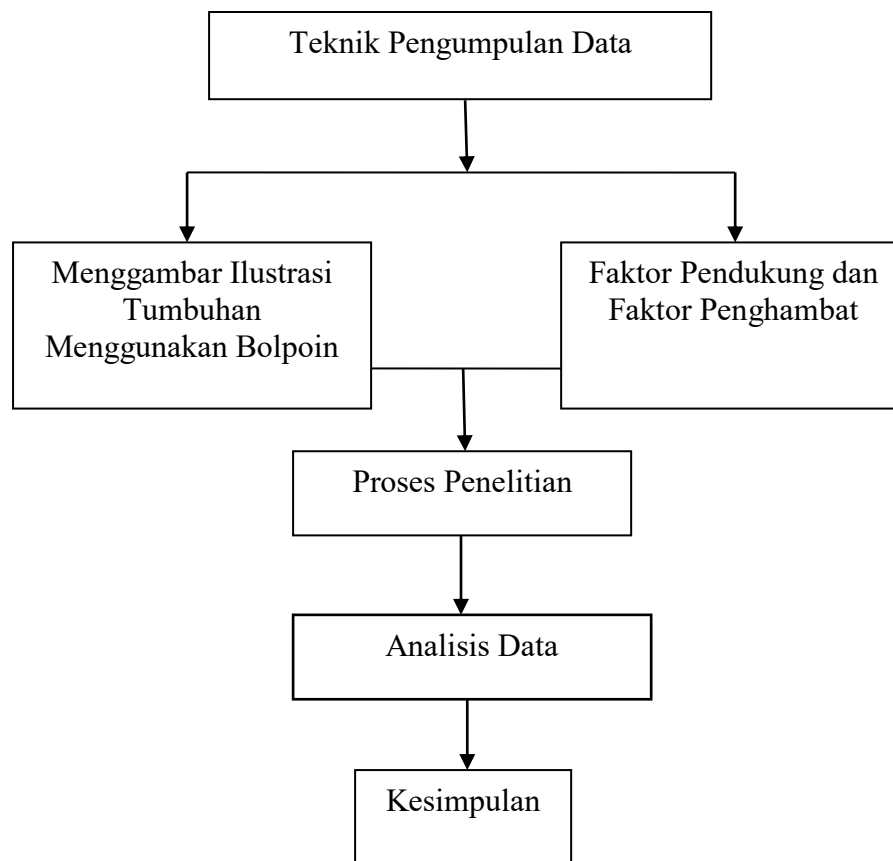
Adapun variabel yang diselidiki dalam penelitian ini yaitu :

1. Faktor-faktor yang menjadi pendukung kemampuan Mahasiswa semester I yang telah mengikuti mata kuliah Ilustrasi dengan menggunakan bolpoin pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Kegiatan Mahasiswa dalam menggambar Ilustrasi dengan menggunakan bolpoin memiliki faktor-faktor pendukung dalam proses pembuatannya.
2. Faktor-faktor yang menjadi penghambat kemampuan Mahasiswa semester I yang telah mengikuti mata kuliah Ilustrasi dengan menggunakan bolpoin



pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Kegiatan mahasiswa dalam menggambar Ilustrasi dengan menggunakan bolpoin memiliki faktor-faktor penghambat dalam proses pembuatannya.

Berdasarkan variabel di atas, maka desain penelitian dapat dilihat pada skema berikut:



Tabel 2. Desain Penelitian

### **C. Definisi Operasional Variabel**

1. Kemampuan menggambar Ilustrasi dengan menggunakan bolpoin merupakan prestasi yang dicapai oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa semester I yang didasarkan pada kriteria kelulusan yang telah ditetapkan oleh Dosen.
2. Dalam penelitian ini faktor penghambat yaitu kendala/kesulitan Mahasiswa semester I di dalam menggambar Ilustrasi dengan menggunakan bolpoin. Sedangkan faktor penunjang yaitu minat Mahasiswa di dalam menggambar Ilustrasi dengan menggunakan bolpoin.

### **D. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa semester I kelas A Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

2. Sampel

Adapun menjadi sampel dalam penelitian ini ialah yang telah mengikuti mata kuliah Ilustrasi yaitu Mahasiswa semester I Program Studi Pendidikan Seni Rupa kelas A Angkatan 2017 Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *sampling purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai berikut :

### a. Observasi (Pengamatan)

Observasi (pengamatan) pada penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung pada kemampuan menggambar Ilustrasi dengan menggunakan bolpoin pada Mahasiswa semester I Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Pada saat observasi (pengamatan) yang digunakan adalah kamera untuk memotret kegiatan tersebut.

Format pengamatan kemampuan menggambar Ilustrasi dengan menggunakan bolpoin, yaitu :

- 1) Objek yang sudah diparaf.
- 2) Mentransformasikan objek ke atas kertas gambar dengan menggunakan pensil.
- 3) Pemberian gelap terang.

Objek yang telah diskets kemudian dilanjutkan dengan memberikan gelap-terang dengan menggunakan bolpoin.

### 4) *Finishing*.

Istilah *Finishing* yang dimaksud di sini merupakan penuntasan karya secara detail dan teliti. Karya yang telah diparaf oleh Dosen pengampu mata kuliah dan dianggap selesai akan dikumpul untuk penilaian.

b. Tes

Tes adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kemampuan Mahasiswa, yaitu digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan Mahasiswa semester I dalam menggambar Ilustrasi tumbuhan menggunakan bolpoin.

c. Dokumentasi

Adapun data yang diperoleh dari Dosen mata kuliah Ilustrasi I menggunakan bolpoin yaitu berupa daftar nilai dan dokumentasi diambil dari hasil karya Mahasiswa Semester I kelas A Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

## **F. Sumber Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi :

- a. Data primer, yaitu data yang bersumber dari hasil penilaian Dosen pengampu mata kuliah.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung oleh peneliti terhadap karya Mahasiswa semester I kelas A Angkatan 2017.

## **G. Teknik Analisis Data**

Adapun teknik analisis data yang dianggap tepat dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik sederhana melalui perhitungan dengan rumus ;

$$n = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$n$  = Bilangan yang dicari

$f$  = Jumlah frekuensi

$N$  = Banyak responden

Untuk menentukan ( $n$ ) bilangan yang dicari, maka peneliti menentukan ( $f$ ) sebagai jumlah frekuensi siswa lalu dibagi dengan ( $N$ ) banyak responden kemudian dikali ( $\times$ ) 100%. Dengan teknik analisis data statistik sederhana seperti di atas diharapkan dapat memberikan hasil yang maksimal. Adapun kriteria penilaian mata kuliah Ilustrasi terhadap hasil karya Mahasiswa Semester I Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar pada mata kuliah Ilustrasi sebagai berikut :

- a. Penentuan proporsi untuk menangkap karakter.
- b. Gelap terang untuk menentukan anatomi.
- c. Teknik.
- d. *Finishing*.

Untuk mendapatkan nilai rata-rata digunakan rumus sebagai berikut;

$$\text{Mean} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\sum x$  = Jumlah tiap skor Mahasiswa sesuai unsur yang dinilai

$N$  = Jumlah seluruh unsur yang dinilai

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran umum tentang kemampuan menggambar Ilustrasi dengan menggunakan bolpoin pada Mahasiswa Semester I Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Berdasarkan data yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi, maka akan diperoleh jawaban terhadap permasalahan yang diajukan yakni bagaimana gambaran kemampuan menggambar Ilustrasi dengan menggunakan bolpoin serta faktor-faktor pendukung dan penghambat apa yang dihadapi Mahasiswa semester I Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar selama mengikuti mata kuliah gambar Ilustrasi I dengan menggunakan bolpoin.

Penelitian dalam rangka untuk mengetahui kemampuan menggambar Ilustrasi tumbuhan dengan menggunakan bolpoin pada Mahasiswa semester I Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, dosen atau pengemban mata kuliah terlebih dahulu memberikan arahan dan metode-metode agar nantinya diharapkan dapat mempermudah sekaligus menambah wawasan Mahasiswa semester I dalam menggambar Ilustrasi tumbuhan menggunakan bolpoin.

Tujuan mata kuliah ini adalah kiranya setelah Mahasiswa mengikuti mata kuliah ini, diharapkan mampu menggambar Ilustrasi tumbuhan menggunakan bolpoin dengan baik. Adapun klasifikasi nilai menggambar Ilustrasi tumbuhan dengan menggunakan bolpoin Mahasiswa semester I adalah sebagai berikut :

- a). 86 – 100 = Baik
- b). 71 – 85 = Cukup baik
- c). 56 – 70 = Cukup
- d). 41 – 55 = Kurang baik
- e). 0 – 40 = Buruk

Untuk memahami lebih lanjut, dapat dideskripsikan klasifikasi nilai di atas bahwa, nilai 91 – 100 (A), nilai 86 - 90 (A-), nilai 81 – 85 (B+), nilai 76 – 80 (B), nilai 71 – 75 (B-), nilai 66 – 70 (C+), nilai 61 – 65 (C), nilai 56 – 60 (C-), nilai 51 – 55 (D+), nilai 46 – 50 (D), nilai 41 – 45 (D-), nilai < 40 dianggap sangat rendah bahkan eror (E), dan tertunda/kosong (T).

Berdasarkan klasifikasi nilai di atas, berikut adalah tabel klasifikasi rentan penilaian kontrak perkuliahan terhadap kemampuan menggambar Ilustrasi menggunakan bolpoin Mahasiswa semester I yakni sebagai berikut :

**Tabel 3. Tabel Klasifikasi Nilai Kontrak Kuliah**

No	Nilai Huruf	Nilai Angka	Tingkat Penguasaan (%)
1.	A	10	91 – 100
2.	A-	9	86 – 90
3.	B+	8	81 – 85
4.	B	7	76 – 80
5.	B-	6	71 – 75
6.	C+	5	66 – 70
7.	C	4	56 – 60
8.	C-	3	51 – 55
9.	D+	2	46 – 50
10.	D	1	41 – 45
11.	D-	0	0 – 41
12.	E	-	-
13.	T	Tertunda	Tertunda

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa Mahasiswa yang mendapat nilai 56 ke atas dinyatakan sedang (cukup baik) dalam menggambar Ilustrasi tumbuhan menggunakan bolpoin, sedangkan siswa yang mendapat nilai 55 ke bawah dinyatakan kurang baik (buruk). Secara rinci aspek-aspek yang menunjukkan keberhasilan Mahasiswa dalam menggambar Ilustrasi menggunakan bolpoin sebagai berikut ;

Keterangan : Daftar nilai ini diperoleh dari Dosen pengemban mata kuliah

Ilustrasi, Bapak Drs. Jalil Saleh, M.Sn.



**Tabel 4. Daftar Nilai Tugas I (Akar Tunggang) Mahasiswa Semester I  
Kelas A Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar**

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	AKAR TUNGGANG (TUGAS I)
1	1781040001	ANDI RIKA PUTRI	-
2	1781040002	MUHAMMAD SYAKIR	A
3	1781040003	ANNISA AYU CAHYANI	A
4	1781040004	NURCAYA MARSUDIN	A
5	1781040005	RISMAN ADIKUSUMA	A
6	1781040006	ASYRAH	B+
7	1781040007	A.IRADAYANI	B
8	1781040008	WIDIYANETI	B+
9	1781040009	SUCIYANTI	B
10	1781040010	ALFINA ELMA ANDRYANTI	A
11	1781040011	MAGFIRAH DIRGA GHAZALI	B
12	1781040012	FITRI QILBIATINNISA	A
13	1781040013	SULFATLI	A
14	1781040014	HOH. ABDILLAH SANTOSA	A
15	1781040015	BAHARUNDA	A
16	1781040016	BULAN TALISA T	A
17	1781040017	A.RAFIDA	B+
18	1781040018	EMA SULFIANI	A
19	1781040019	RICHAL PALEBANGAN	A
20	1781040020	OLIVIA	B+
21	1781041001	FEBI	B
22	1781041002	RENNITA NIKEN PRIHATNINGTYAS	B
23	1781041003	BESSE NURHAYATI	A-
24	1781041004	RATU MUTMAINNAH. MK	A
25	1781041005	MUH.YUSUF ASHENRI	A
26	1781041006	MUHAMMAD ZULFIKAR	A
27	1781041007	SRI ULFA NANDASARI ZAIN	B+
28	1781041008	NOVIA SARI	A
29	1781041009	SARMILA FITRIANI DIRMAN	A
30	1781041010	A.HARTAWAN NUR	A
31	1781041011	ISHADI MULYA MS	-
32	1781041012	NURMALA SAMPARADJA	B
33	1781041013	FERDINAN	B
34	1781041014	ERICK AFRIALDI	A
35	1781041015	NUR RASULI RAHMAN	A
36	1781041016	SRI RENI WAHYUNINGSIH	B
37	1781041017	SRI AYU ASHARI	-
38	1781041018	FAIRUS FUAD IHSAN	B

**Tabel 5. Daftar Nilai Tugas II (Akar Serabut) Mahasiswa Semester I  
Kelas A Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Seni  
Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri  
Makassar**

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	AKAR SERABUT (TUGAS II)
1	1781040001	ANDI RIKA PUTRI	-
2	1781040002	MUHAMMAD SYAKIR	A
3	1781040003	ANNISA AYU CAHYANI	A
4	1781040004	NURCAYA MARSUDIN	A
5	1781040005	RISMAN ADIKUSUMA	A
6	1781040006	ASYRAH	A
7	1781040007	A.IRADAYANI	A
8	1781040008	WIDIYANETI	B+
9	1781040009	SUCIYANTI	B+
10	1781040010	ALFINA ELMA ANDRYANTI	A
11	1781040011	MAGFIRAH DIRGA GHAZALI	A-
12	1781040012	FITRI QILBIATINNISA	A
13	1781040013	SULFATLI	A
14	1781040014	HOH. ABDILLAH SANTOSA	A
15	1781040015	BAHARUNDA	A
16	1781040016	BULAN TALISA T	A
17	1781040017	A.RAFIDA	B+
18	1781040018	EMA SULFIANI	A
19	1781040019	RICHAL PALEBANGAN	A
20	1781040020	OLIVIA	B+
21	1781041001	FEBI	A
22	1781041002	RENNITA NIKEN PRIHATNINGTYAS	A-
23	1781041003	BESSE NURHAYATI	A-
24	1781041004	RATU MUTMAINNAH. MK	A
25	1781041005	MUH.YUSUF ASHENRI	A
26	1781041006	MUHAMMAD ZULFIKAR	A
27	1781041007	SRI ULFA NANDASARI ZAIN	B+
28	1781041008	NOVIA SARI	A
29	1781041009	SARMILA FITRIANI DIRMAN	A
30	1781041010	A.HARTAWAN NUR	A
31	1781041011	ISHADI MULYA MS	-
32	1781041012	NURMALA SAMPARADJA	A
33	1781041013	FERDINAN	A
34	1781041014	ERICK AFRIALDI	A
35	1781041015	NUR RASULI RAHMAN	A
36	1781041016	SRI RENI WAHYUNINGSIH	A
37	1781041017	SRI AYU ASHARI	-
38	1781041018	FAIRUS FUAD IHSAN	B+

Setelah beberapa pertemuan, maka tiba saatnya pengumpulan dan pemeriksaan tugas sesuai dengan batas tempo dan waktu patok pada kontrak mata kuliah diawal pertemuan. Berdasarkan tes praktik (karya mahasiswa) setelah dikumpul dan diperiksa sebagai berikut :

**Tabel 6. Nilai Akhir Hasil Penelitian Kemampuan Mahasiswa Semester I dalam Menggambar Ilustrasi Objek Tumbuhan Menggunakan Bolpoin**

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	AKAR TUNGGANG (TUGAS I)	AKAR SERABUT (TUGAS II)
1	1781040001	ANDI RIKA PUTRI	-	-
2	1781040002	MUHAMMAD SYAKIR	A	A
3	1781040003	ANNISA AYU CAHYANI	A	A
4	1781040004	NURCAYA MARSUDIN	A	A
5	1781040005	RISMAN ADIKUSUMA	A	A
6	1781040006	ASYRAH	B+	A
7	1781040007	A.IRADAYANI	B	A
8	1781040008	WIDIYANETI	B+	B+
9	1781040009	SUCIYANTI	B	B+
10	1781040010	ALFINA ELMA ANDRYANTI	A	A
11	1781040011	MAGFIRAH DIRGA GHAZALI	B	A-
12	1781040012	FITRI QILBIATINNISA	A	A
13	1781040013	SULFATLI	A	A
14	1781040014	HOH. ABDILLAH SANTOSA	A	A
15	1781040015	BAHARUNDA	A	A
16	1781040016	BULAN TALISA T	A	A
17	1781040017	A.RAFIDA	B+	B+
18	1781040018	EMA SULFIANI	A	A
19	1781040019	RICHAL PALEBANGAN	A	A
20	1781040020	OLIVIA	B+	B+
21	1781041001	FEBI	B	A
22	1781041002	RENNITA NIKEN PRIHATNINGTYAS	B	A-
23	1781041003	BESSE NURHAYATI	A-	A-
24	1781041004	RATU MUTMAINNAH. MK	A	A
25	1781041005	MUH.YUSUF ASHENRI	A	A
26	1781041006	MUHAMMAD ZULFIKAR	A	A
27	1781041007	SRI ULFA NANDASARI ZAIN	B+	B+
28	1781041008	NOVIA SARI	A	A
29	1781041009	SARMILA FITRIANI DIRMAN	A	A
30	1781041010	A.HARTAWAN NUR	A	A

31	1781041011	ISHADI MULYA MS	-	-
32	1781041012	NURMALA SAMPARADJA	B	A
33	1781041013	FERDINAN	B	A
34	1781041014	ERICK AFRIALDI	A	A
35	1781041015	NUR RASULI RAHMAN	A	A
36	1781041016	SRI RENI WAHYUNINGSIH	B	A
37	1781041017	SRI AYU ASHARI	-	-
38	1781041018	FAIRUS FUAD IHSAN	B	B+

**Tabel 7. Nilai Akhir dan Nilai Rata-Rata Tugas I dan Tugas II  
Mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017 Program  
Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain  
Universitas Negeri Makassar**

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	AKAR TUNGGANG (TUGAS I)	AKAR SERABUT (TUGAS II)
1	1781040001	ANDI RIKA PUTRI	-	-
2	1781040002	MUHAMMAD SYAKIR	95	93
3	1781040003	ANNISA AYU CAHYANI	94	92
4	1781040004	NURCAYA MARSUDIN	91	93
5	1781040005	RISMAN ADIKUSUMA	90	93
6	1781040006	ASYRAH	83	92
7	1781040007	A.IRADAYANI	78	91
8	1781040008	WIDIYANETI	81	83
9	1781040009	SUCIYANTI	79	82
10	1781040010	ALFINA ELMA ANDRYANTI	94	92
11	1781040011	MAGFIRAH DIRGA GHAZALI	77	87
12	1781040012	FITRI QILBIATINNISA	93	95
13	1781040013	SULFATLI	90	93
14	1781040014	HOH. ABDILLAH SANTOSA	92	94
15	1781040015	BAHARUNDA	90	93
16	1781040016	BULAN TALISA T	93	93
17	1781040017	A.RAFIDA	83	82
18	1781040018	EMA SULFIANI	91	91
19	1781040019	RICHAL PALEBANGAN	93	90
20	1781040020	OLIVIA	82	81
21	1781041001	FEBI	78	86
22	1781041002	RENNITA NIKEN PRIHATNINGTYAS	76	89
23	1781041003	BESSE NURHAYATI	86	87
24	1781041004	RATU MUTMAINNAH. MK	91	92
25	1781041005	MUH.YUSUF ASHENRI	90	94
26	1781041006	MUHAMMAD ZULFIKAR	92	92
27	1781041007	SRI ULFA NANDASARI ZAIN	82	83
28	1781041008	NOVIA SARI	92	93

29	1781041009	SARMILA FITRIANI DIRMAN	90	94
30	1781041010	A.HARTAWAN NUR	92	93
31	1781041011	ISHADI MULYA MS	-	-
32	1781041012	NURMALA SAMPARADJA	77	91
33	1781041013	FERDINAN	78	90
34	1781041014	ERICK AFRIALDI	93	94
35	1781041015	NUR RASULI RAHMAN	92	93
36	1781041016	SRI RENI WAHYUNINGSIH	78	92
37	1781041017	SRI AYU ASHARI	-	-
38	1781041018	FAIRUS FUAD IHSAN	80	82
RATA-RATA			86,7	90,1

Catatan: Untuk mencari nilai rata-rata, maka jumlah Mahasiswa yang nilainya dapat dirata-ratakan adalah 35 orang dikarenakan 3 Mahasiswa yang lain tidak aktif dalam perkuliahan dan memiliki nilai kosong.

Berdasarkan data, Akar Tunggang (Tugas I), maka nilai rata-ratanya yakni;

$$\begin{aligned}
 \text{Mean} &= \frac{\Sigma x}{N} \\
 &= \frac{(3036)}{35} \\
 &= 86,7
 \end{aligned}$$

Jadi, rata-rata nilai akhir Tugas I Mahasiswa semester I kelas A angkatan 2017 yaitu 86,7.

Kemudian, nilai rata-rata Akar Serabut (Tugas II) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Mean} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{(3155)}{35} \\ &= 90,1\end{aligned}$$

Jadi, rata-rata nilai akhir Tugas II Mahasiswa semester I kelas A angkatan 2017 yaitu 90,1.

**Tabel 8. Tabel Nilai Rata-rata Mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar**

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	AKAR TUNGGANG (TUGAS I)	AKAR SERABUT (TUGAS II)	RATA-RATA
1	1781040001	ANDI RIKA PUTRI	-	-	-
2	1781040002	MUHAMMAD SYAKIR	95	93	94
3	1781040003	ANNISA AYU CAHYANI	94	92	93
4	1781040004	NURCAYA MARSUDIN	91	93	92
5	1781040005	RISMAN ADIKUSUMA	90	93	91,5
6	1781040006	ASYRAH	83	92	87,5
7	1781040007	A.IRADAYANI	78	91	84,5
8	1781040008	WIDIYANETI	81	83	82
9	1781040009	SUCIYANTI	79	82	80,5
10	1781040010	ALFINA ELMA ANDRYANTI	94	92	93
11	1781040011	MAGFIRAH DIRGA GHAZALI	77	87	82
12	1781040012	FITRI QILBIATINNISA	93	95	94
13	1781040013	SULFATLI	90	93	91,5
14	1781040014	HOH. ABDILLAH SANTOSA	92	94	93
15	1781040015	BAHARUNDA	90	93	91,5
16	1781040016	BULAN TALISA T	93	93	93
17	1781040017	A.RAFIDA	83	82	82,5
18	1781040018	EMA SULFIANI	91	91	91
19	1781040019	RICHAL PALEBANGAN	93	90	91,5
20	1781040020	OLIVIA	82	81	81,5
21	1781041001	FEBI	78	86	82
22	1781041002	RENNITA NIKEN PRIHATNINGTYAS	76	89	82,5
23	1781041003	BESSE NURHAYATI	86	87	86,5
24	1781041004	RATU MUTMAINNAH.	91	92	91,5

		MK			
25	1781041005	MUH.YUSUF ASHENRI	90	94	92
26	1781041006	MUHAMMAD ZULFIKAR	92	92	92
27	1781041007	SRI ULFA NANDASARI ZAIN93	82	83	82,5
28	1781041008	NOVIA SARI	92	93	92,5
29	1781041009	SARMILA FITRIANI DIRMAN	90	94	92
30	1781041010	A.HARTAWAN NUR	92	93	92,5
31	1781041011	ISHADI MULYA MS	-	-	-
32	1781041012	NURMALA SAMPARADJA	77	91	84
33	1781041013	FERDINAN	78	90	84
34	1781041014	ERICK AFRIALDI	93	94	93,5
35	1781041015	NUR RASULI RAHMAN	92	93	92,5
36	1781041016	SRI RENI WAHYUNINGSIH	78	92	85
37	1781041017	SRI AYU ASHARI	-	-	-
38	1781041018	FAIRUS FUAD IHSAN	80	82	81

Berdasarkan data diatas, maka rata-rata yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Mean} &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{(3095,5)}{35} \\
 &= 88,44
 \end{aligned}$$

Jadi, nilai rata-rata Tugas I dan Tugas II Mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017 yaitu 88,4.

**Tabel 9. Nilai Akhir Mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017  
Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan  
Desain Universitas Negeri Makassar**

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	AKAR TUNGGANG (TUGAS I)	AKAR SERABUT (TUGAS II)	NILAI AKHIR
1	1781040001	ANDI RIKA PUTRI	-	-	-
2	1781040002	MUHAMMAD SYAKIR	A	A	A
3	1781040003	ANNISA AYU CAHYANI	A	A	A
4	1781040004	NURCAYA MARSUDIN	A	A	A
5	1781040005	RISMAN ADIKUSUMA	A	A	A
6	1781040006	ASYRAH	B+	A	A
7	1781040007	A.IRADAYANI	B	A	B+
8	1781040008	WIDIYANETI	B+	B+	B+
9	1781040009	SUCIYANTI	B	B+	B+
10	1781040010	ALFINA ELMA ANDRYANTI	A	A	A
11	1781040011	MAGFIRAH DIRGA GHAZALI	B	A-	B+
12	1781040012	FITRI QILBIATINNISA	A	A	A
13	1781040013	SULFATLI	A	A	A
14	1781040014	HOH. ABDILLAH SANTOSA	A	A	A
15	1781040015	BAHARUNDA	A	A	A
16	1781040016	BULAN TALISA T	A	A	A
17	1781040017	A.RAFIDA	B+	B+	B+
18	1781040018	EMA SULFIANI	A	A	A
19	1781040019	RICHAL PALEBANGAN	A	A	A
20	1781040020	OLIVIA	B+	B+	B+
21	1781041001	FEBI	B	A	B+
22	1781041002	RENNITA NIKEN PRIHATNINGTYAS	B	A-	B+
23	1781041003	BESSE NURHAYATI	A-	A-	A-
24	1781041004	RATU MUTMAINNAH. MK	A	A	A
25	1781041005	MUH.YUSUF ASHENRI	A	A	A
26	1781041006	MUHAMMAD ZULFIKAR	A	A	A
27	1781041007	SRI ULFA NANDASARI ZAIN	B+	B+	B+
28	1781041008	NOVIA SARI	A	A	A



29	1781041009	SARMILA FITRIANI DIRMAN	A	A	A
30	1781041010	A.HARTAWAN NUR	A	A	A
31	1781041011	ISHADI MULYA MS	-	-	-
32	1781041012	NURMALA SAMPARADJA	B	A	B+
33	1781041013	FERDINAN	B	A	B+
34	1781041014	ERICK AFRIALDI	A	A	A
35	1781041015	NUR RASULI RAHMAN	A	A	A
36	1781041016	SRI RENI WAHYUNINGSIH	B	A	B+
37	1781041017	SRI AYU ASHARI	-	-	-
38	1781041018	FAIRUS FUAD IHSAN	B	B+	B+

**Tabel 10. Hasil frekuensi dan Persentase Gambar pada Tugas I (Akar Tunggang)**

No	Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot Skor	Frekuensi	Persentase(%)
1	Baik	A	86 – 100	21	55,26%
2	Cukup Baik	B	71 – 85	14	36,84%
3	Cukup	C	56 – 70	-	-
4	Kurang Baik	D	41 – 55	-	-
5	Buruk	E/T	0 – 40	3	7,89%
Jumlah (N)				38	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita ketahui bahwa pada tugas I (akar tunggang), Mahasiswa yang mendapat nilai sangat baik berjumlah 21 orang dengan persentase 55,26%, nilai baik 14 orang dengan persentase 36,84% dan 3 orang mendapat nilai kosong dengan persentase 7,89%.

**Tabel 11. Hasil Frekuensi dan Persentase Gambar pada Tugas II  
(Akar Serabut)**

No	Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot Skor	Frekuensi	Persentase(%)
1	Baik	A	86 – 100	29	76.32%
2	Cukup Baik	B	71 – 85	6	15.79%
3	Cukup	C	56 – 70	-	-
4	Kurang Baik	D	41 – 55	-	-
5	Buruk	E/T	0 – 40	3	7.89%
Jumlah (N)				38	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita ketahui bahwa pada tugas II (akar serabut), Mahasiswa kelas A angkatan 2017 Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar yang mendapat nilai sangat baik berjumlah 29 orang dengan persentase 76,32%, nilai baik 6 orang dengan persentase 15,79% dan 3 orang mendapat nilai kosong dengan persentase 7,89%. Adapun beberapa Mahasiswa yang mendapat nilai kosong dikarenakan absen atau tidak mengikuti mata kuliah Ilustrasi I ini.

## **B. Pembahasan**

Ada beberapa faktor yang akan dibahas pada kesempatan kali ini yakni, kemampuan serta faktor pendukung dan penghambat keadaan yang membatasi dan menghalangi Mahasiswa dalam menggambar Ilustrasi. Jadi, faktor pendukung dan penghambat dalam penelitian ini adalah respon Mahasiswa Semester I terhadap sejumlah faktor yaitu ;

## 1. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung kemampuan Mahasiswa dalam menggambar tumbuhan menggunakan bolpoin yaitu, rasa antusias yang tinggi serta keinginan yang kuat untuk belajar Ilustrasi oleh Mahasiswa semester I menjadi faktor utama semangat saya untuk menyelesaikan penelitian ilmiah ini. Faktor yang lain ialah ketersediaan fasilitas ruangan yang terbilang memadai, alat dan bahan yang digunakan dalam proses menggambar mudah didapat dan terjangkau khususnya kertas gambar dan bolpoin. Di sisi lain, bolpoin juga terbilang murah dan bersahabat dengan kantong para Mahasiswa.

Dosen juga merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran ini. Untungnya, Dosen yang mengemban mata kuliah Ilustrasi ini menyampaikan dan memperagakan teknik-teknik mengarsir yang baik dan benar menggunakan bolpoin sehingga berpeluang untuk memudahkan Mahasiswa semester I dalam memahami. Selain itu, Mahasiswa juga telah dipermudah dengan adanya teknologi modern berupa internet yang bisa dengan mudah mencari referensi-referensi sesuai dengan yang dibutuhkan.

## 2. Faktor Penghambat

Adapun yang menjadi faktor penghambat Mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain dalam menggambar Ilustrasi menggunakan bolpoin yaitu, Mahasiswa belum menguasai teknik-teknik menggambar Ilustrasi

menggunakan bolpoin. Selain itu, Mahasiswa juga harus teliti dan hati-hati karena alat yang digunakan (bolpoin) tidak dapat dihapus. Dengan demikian, Mahasiswa membutuhkan waktu yang lama, ketekunan dan kesabaran mengarsir agar supaya mendapatkan hasil yang maksimal.

Kemudian, banyaknya tugas mata kuliah lain yang harus diselesaikan sehingga mempengaruhi konsentrasi, waktu mengerjakan terbatas sehingga tentu mempengaruhi pula kualitas akhir dari tugas-tugas Mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa ;

1. Kemampuan menggambar ilustrasi objek tumbuhan menggunakan bolpoin Mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar terbilang membanggakan, terlihat dari nilai yang diberikan oleh Dosen pengemban mata kuliah. Untuk lebih jelasnya maka cermatilah uraian berikut ini, yakni pada Tugas I (Akar Tunggang) Mahasiswa yang mendapat nilai baik berjumlah 21 orang dengan persentase 55,26%, nilai cukup baik 14 orang dengan persentase 36,84% dan 3 orang mendapat nilai kosong dengan persentase 7,89% saja. Kemudian pada Tugas II (Akar Serabut), Mahasiswa kelas A angkatan 2017 yang mendapat nilai baik berjumlah 29 orang dengan persentase 76,32%, nilai cukup baik 6 orang dengan persentase 15,79% dan 3 orang mendapat nilai kosong dengan persentase 7,89%. Kemudian untuk mendapatkan nilai rata-rata dari Mahasiswa, terdapat catatan penting bahwa 3 orang yang mendapatkan nilai kosong tidak lagi terhitung dalam penentuan nilai rata-rata keseluruhan jumlah Mahasiswa. Dengan menggunakan rumus yang telah dicantumkan, diperoleh nilai rata-rata Tugas I yaitu 86,7. Kemudian dengan menggunakan rumus yang sama, dihasilkan angka 90,1 sebagai nilai

rata-rata tugas II. Selanjutnya, sesuai tabel 8, nilai rata-rata Tugas I (akar tunggang) dan Tugas II (akar serabut) Mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, yakni mencapai angka 88,4. Angka tersebut didapatkan dengan menggunakan rumus yang telah disebutkan sebelumnya.

2. Dalam proses perkuliahan khususnya pada mata kuliah ilustrasi I terdapat faktor-faktor pendukung serta penghambat Mahasiswa semester I kelas A angkatan 2017, yakni sebagai berikut;
  - a. Faktor pendukung kemampuan Mahasiswa dalam menggambar tumbuhan menggunakan bolpoin yaitu, karena rasa antusias yang tinggi oleh Mahasiswa semester I serta keinginan yang kuat untuk belajar ilustrasi menjadi faktor utama semangat saya untuk menyelesaikan penelitian ilmiah ini. Faktor yang lain ialah ketersediaan fasilitas ruangan yang terbilang lumayan memadai. Selanjutnya, alat dan bahan yang digunakan dalam proses menggambar mudah didapat dan terjangkau khususnya kertas gambar dan bolpoin. Di sisi lain, bolpoin juga terbilang murah dan bersahabat dengan kantong para Mahasiswa, sehingga hal tersebut saya kategorikan sebagai faktor penunjang kreativitas Mahasiswa untuk belajar ilustrasi menggunakan bolpoin. Kemudian, Dosen juga merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran ini. Untungnya, Dosen yang mengemban mata kuliah ilustrasi ini

menyampaikan dan memperagakan teknik-teknik mengarsir yang baik dan benar menggunakan bolpoin sehingga berpeluang untuk memudahkan Mahasiswa semester I dalam memahami. Selain itu, Mahasiswa juga telah dipermudah dengan adanya teknologi modern berupa internet yang bisa dengan mudah mencari referensi-referensi sesuai dengan yang dibutuhkan.

- b. Faktor penghambat Mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dalam menggambar ilustrasi menggunakan bolpoin yaitu, Mahasiswa belum menguasai teknik-teknik menggambar ilustrasi menggunakan bolpoin. Selain itu, Mahasiswa juga harus teliti dan hati-hati karena alat yang digunakan (bolpoin) tidak dapat dihapus. Dengan demikian, Mahasiswa membutuhkan waktu yang lama, ketekunan dan kesabaran mengarsir agar supaya mendapatkan hasil yang maksimal. Kemudian, banyaknya tugas mata kuliah lain yang harus diselesaikan sehingga mempengaruhi konsentrasi, waktu mengerjakan terbatas sehingga tentu mempengaruhi pula kualitas akhir dari tugas-tugas Mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

## **B. Saran**

Dari beberapa kesimpulan di atas, diajukan saran sebagai berikut ;

1. Rajinlah belajar dan melatih jemari lebih giat lagi.
2. Manajemen waktu diperhatikan dan dimaksimalkan waktu sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas, khususnya ilustrasi ini.
3. Pelajari, latih dan kembangkan setiap teknik-teknik menggambar yang disampaikan oleh dosen.
4. Kiranya melengkapi alat bolpoin dengan berbagai ukuran agar mampu memainkan beberapa teknik arsiran. Jika demikian maka hasilnya juga akan memuaskan.
5. Banyak bertanya kepada teman atau senior yang dianggap mampu, atau bertanya kepada dosen itu lebih baik.
6. Seseringmungkinlah melihat karya-karya ilustrasi baik itu di pameran, koran, majalah, ataupun internet. Dengan banyak melihat gambar akan mempengaruhi kualitas imajinasi dan ide-ide dalam menggambar ilustrasi menggunakan bolpoin.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **C. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa ;

3. Kemampuan menggambar ilustrasi objek tumbuhan menggunakan bolpoin Mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar terbilang membanggakan, terlihat dari nilai yang diberikan oleh Dosen pengemban mata kuliah. Untuk lebih jelasnya maka cermatilah uraian berikut ini, yakni pada Tugas I (Akar Tunggang) Mahasiswa yang mendapat nilai baik berjumlah 21 orang dengan persentase 55,26%, nilai cukup baik 14 orang dengan persentase 36,84% dan 3 orang mendapat nilai kosong dengan persentase 7,89% saja. Kemudian pada Tugas II (Akar Serabut), Mahasiswa kelas A angkatan 2017 yang mendapat nilai baik berjumlah 29 orang dengan persentase 76,32%, nilai cukup baik 6 orang dengan persentase 15,79% dan 3 orang mendapat nilai kosong dengan persentase 7,89%. Kemudian untuk mendapatkan nilai rata-rata dari Mahasiswa, terdapat catatan penting bahwa 3 orang yang mendapatkan nilai kosong tidak lagi terhitung dalam penentuan nilai rata-rata keseluruhan jumlah Mahasiswa. Dengan menggunakan rumus yang telah dicantumkan, diperoleh nilai rata-rata Tugas I yaitu 86,7. Kemudian dengan menggunakan rumus yang sama, dihasilkan angka 90,1 sebagai nilai

rata-rata tugas II. Selanjutnya, sesuai tabel 8, nilai rata-rata Tugas I (akar tunggang) dan Tugas II (akar serabut) Mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, yakni mencapai angka 88,4. Angka tersebut didapatkan dengan menggunakan rumus yang telah disebutkan sebelumnya.

4. Dalam proses perkuliahan khususnya pada mata kuliah ilustrasi I terdapat faktor-faktor pendukung serta penghambat Mahasiswa semester I kelas A angkatan 2017, yakni sebagai berikut;
  - c. Faktor pendukung kemampuan Mahasiswa dalam menggambar tumbuhan menggunakan bolpoin yaitu, karena rasa antusias yang tinggi oleh Mahasiswa semester I serta keinginan yang kuat untuk belajar ilustrasi menjadi faktor utama semangat saya untuk menyelesaikan penelitian ilmiah ini. Faktor yang lain ialah ketersediaan fasilitas ruangan yang terbilang lumayan memadai. Selanjutnya, alat dan bahan yang digunakan dalam proses menggambar mudah didapat dan terjangkau khususnya kertas gambar dan bolpoin. Di sisi lain, bolpoin juga terbilang murah dan bersahabat dengan kantong para Mahasiswa, sehingga hal tersebut saya kategorikan sebagai faktor penunjang kreativitas Mahasiswa untuk belajar ilustrasi menggunakan bolpoin. Kemudian, Dosen juga merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran ini. Untungnya, Dosen yang mengemban mata kuliah ilustrasi ini

menyampaikan dan memperagakan teknik-teknik mengarsir yang baik dan benar menggunakan bolpoin sehingga berpeluang untuk memudahkan Mahasiswa semester I dalam memahami. Selain itu, Mahasiswa juga telah dipermudah dengan adanya teknologi modern berupa internet yang bisa dengan mudah mencari referensi-referensi sesuai dengan yang dibutuhkan.

- d. Faktor penghambat Mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dalam menggambar ilustrasi menggunakan bolpoin yaitu, Mahasiswa belum menguasai teknik-teknik menggambar ilustrasi menggunakan bolpoin. Selain itu, Mahasiswa juga harus teliti dan hati-hati karena alat yang digunakan (bolpoin) tidak dapat dihapus. Dengan demikian, Mahasiswa membutuhkan waktu yang lama, ketekunan dan kesabaran mengarsir agar supaya mendapatkan hasil yang maksimal. Kemudian, banyaknya tugas mata kuliah lain yang harus diselesaikan sehingga mempengaruhi konsentrasi, waktu mengerjakan terbatas sehingga tentu mempengaruhi pula kualitas akhir dari tugas-tugas Mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

#### **D. Saran**

Dari beberapa kesimpulan di atas, diajukan saran sebagai berikut ;

7. Rajinlah belajar dan melatih jemari lebih giat lagi.
8. Manajemen waktu diperhatikan dan dimaksimalkan waktu sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas, khususnya ilustrasi ini.
9. Pelajari, latih dan kembangkan setiap teknik-teknik menggambar yang disampaikan oleh dosen.
10. Kiranya melengkapi alat bolpoin dengan berbagai ukuran agar mampu memainkan beberapa teknik arsiran. Jika demikian maka hasilnya juga akan memuaskan.
11. Banyak bertanya kepada teman atau senior yang dianggap mampu, atau bertanya kepada dosen itu lebih baik.
12. Seseringmungkinlah melihat karya-karya ilustrasi baik itu di pameran, koran, majalah, ataupun internet. Dengan banyak melihat gambar akan mempengaruhi kualitas imajinasi dan ide-ide dalam menggambar ilustrasi menggunakan bolpoin.

## DAFTAR PUSTAKA

Darmawan, Budiman, 1984. *Pendidikan Seni Rupa SMA Kelas II*. Bandung: ITB Bandung.

Haryono, 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*. Jakarta.

Nusantara, Yayat. 2007. *Seni Budaya SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

Salam, Sofyan. 2017. *Seni Ilustrasi Esensi - Sang Ilustrator – Lintasan - Penilaian*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Salam, Sofyan. 2001. *Pendidikan Seni Rupa di Sekolah Dasar Buku Ajar untuk Mahasiswa PGSD*. Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Website;

<https://ilmuseni.com/seni-rupa/mengambar/pengertian-menggambar>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Pensil>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Pena>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Kuas\\_tinta](https://id.wikipedia.org/wiki/Kuas_tinta)

<http://gudang-gambarku.blogspot.com/2013/08/mengenal-alat-mewarnai.html>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Krayon>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Konte>

<https://brainly.co.id/tugas/3357318>

[http://kamus-internasional.com/definitions/?indonesian\\_word=pen](http://kamus-internasional.com/definitions/?indonesian_word=pen)

<http://teacher-elementaryschool.blogspot.com/2011/11/types-of-root.html>

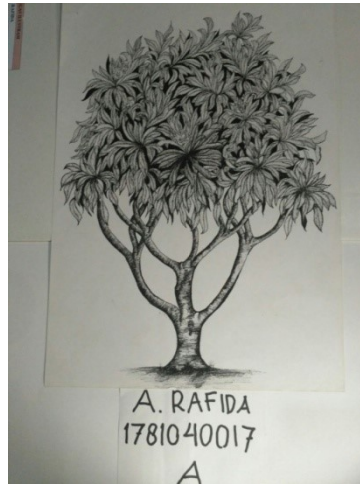
<http://www.wordpress.com/2010/ilustrasi>

<http://senkreatif.blogspot.co.id/2016/04/pengertian-sejarah-gambar-ilustrasi.html>

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN DOKUMENTASI

### Lampiran I. Karya Kategori Baik



Gambar 26. Hasil Karya Mahasiswa A. Rafida  
(Dokumentasi oleh Firman, 2018)



Gambar 27. Hasil Karya Mahasiswa A. Hartawan Nur  
(Dokumentasi oleh Firman, 2018)



Gambar 28. Hasil Karya Mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017  
(Dokumentasi oleh Firman, 2018)



Gambar 29. Hasil Karya Mahasiswa Novia Sari  
(Dokumentasi oleh Firman, 2018)





Gambar 30. Hasil Karya Mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017  
(Dokumentasi oleh Firman, 2018)



Gambar 31. Hasil Karya Mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017  
(Dokumentasi oleh Firman, 2018)



Gambar 32. Hasil Karya Mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017  
(Dokumentasi oleh Firman, 2018)



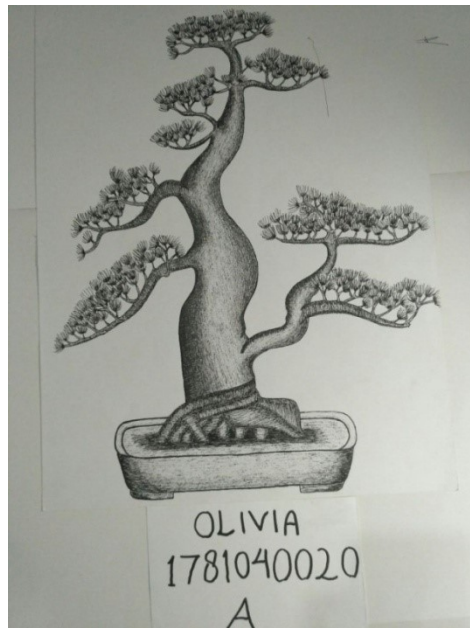
Gambar 33. Hasil Karya Mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017  
(Dokumentasi oleh Firman, 2018)



Gambar 34. Hasil Karya Mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017  
(Dokumentasi oleh Firman, 2018)



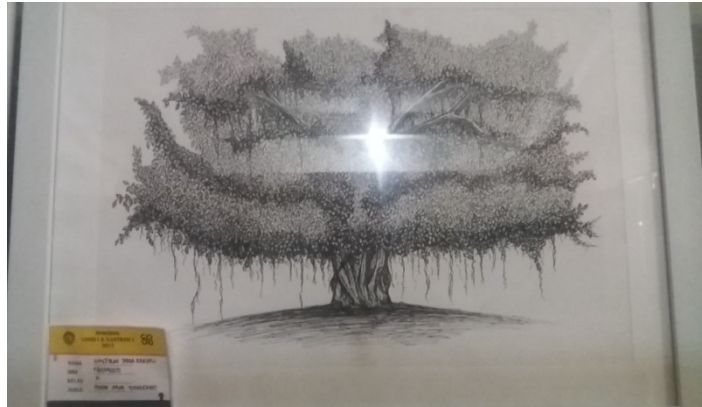
Gambar 35. Hasil Karya Mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017  
(Dokumentasi oleh Firman, 2018)



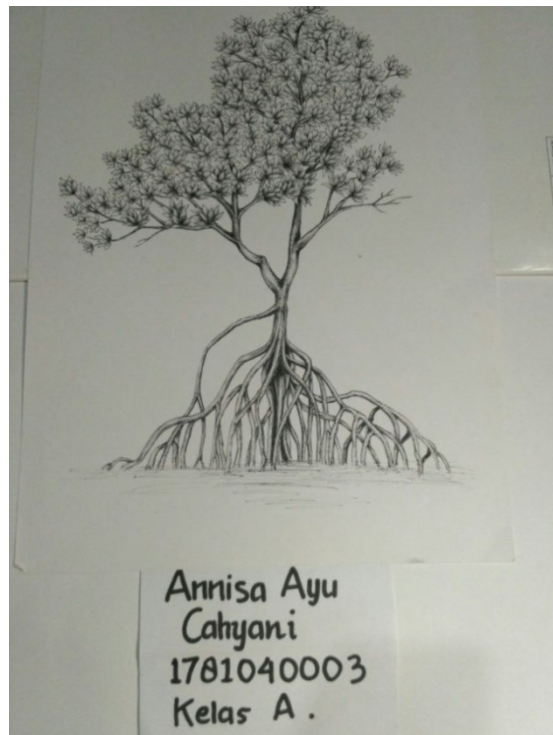
Gambar 36. Hasil Karya Mahasiswa Olivia  
(Dokumentasi oleh Firman, 2018)



Gambar 42. Hasil Karya Mahasiswa A. Hartawan Nur  
(Dokumentasi oleh Firman, 2018)



Gambar 37. Hasil Karya Mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017  
(Dokumentasi oleh Firman, 2018)



Gambar 38. Hasil Karya Mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017 Annisa Ayu Cahyani  
(Dokumentasi oleh Firman, 2018)

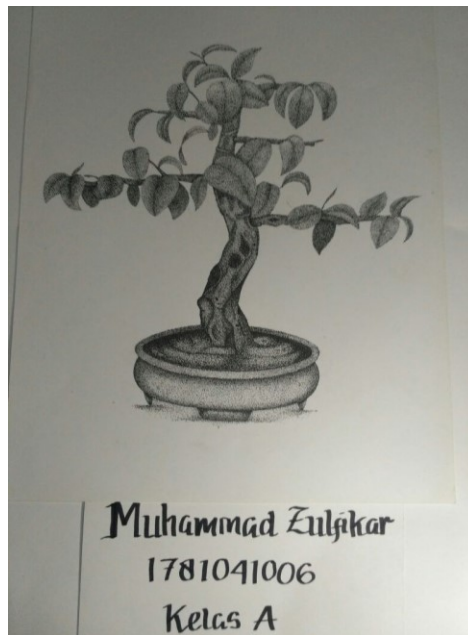


Gambar 39. Hasil Karya Mahasiswa Muhammad Syakir  
(Dokumentasi oleh Firman, 2018)

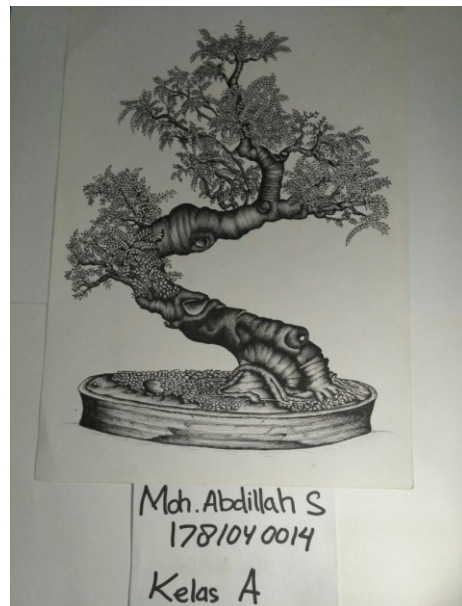


Gambar 40. Hasil Karya Mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017  
(Dokumentasi oleh Firman, 2018)





Gambar 41. Hasil Karya Mahasiswa Muhammad Zulfikar  
(Dokumentasi oleh Firman, 2018)



Gambar 42. Hasil Karya Mahasiswa Moh Abdillah S  
(Dokumentasi oleh Firman, 2018)



Gambar 43. Hasil Karya Mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017  
(Dokumentasi oleh Firman, 2018)



Gambar 44. Hasil Karya Mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017  
(Dokumentasi oleh Firman, 2018)





Gambar 45. Hasil Karya Mahasiswa Ferdinan  
(Dokumentasi oleh Firman, 2018)



Gambar 46. Hasil Karya Mahasiswa Magfirah Dirga  
(Dokumentasi oleh Firman, 2018)



Gambar 47. Hasil Karya Mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017  
(Dokumentasi oleh Firman, 2018)



Gambar 48. Hasil Karya Mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017  
(Dokumentasi oleh Firman, 2018)



Gambar 49. Hasil Karya Mahasiswa Mhammad Syakir  
(Dokumentasi oleh Firman, 2018)



Gambar 50. Hasil Karya Mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017  
(Dokumentasi oleh Firman, 2018)



Gambar 51. Hasil Karya Mahasiswa Sarmila  
(Dokumentasi oleh Firman, 2018)



Gambar 52. Hasil Karya Mahasiswa Widiyaneti  
(Dokumentasi oleh Firman, 2018)



Gambar 53. Hasil Karya Mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017  
(Dokumentasi oleh Firman, 2018)



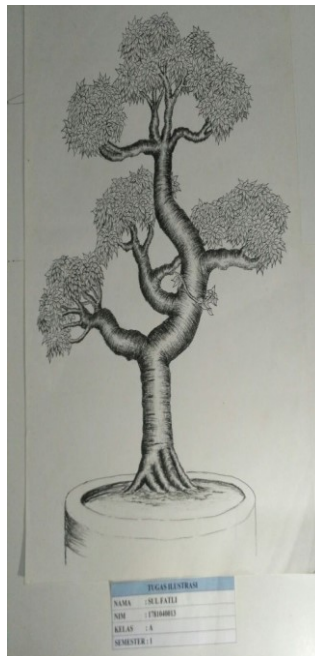
Gambar 54. Hasil Karya Mahasiswa Renita Niken P  
(Dokumentasi oleh Firman, 2018)





Gambar 55. Hasil Karya Mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017  
(Dokumentasi oleh Firman, 2018)

Gambar 56. Hasil Karya Mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017



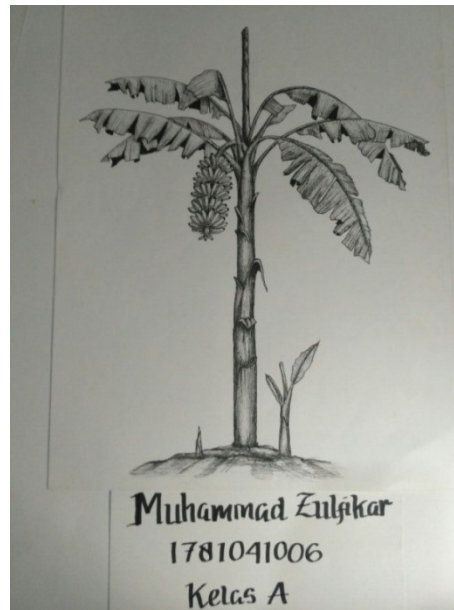
(Dokumentasi oleh Firman, 2018)



Gambar 57. Hasil Karya Mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017  
(Dokumentasi oleh Firman, 2018)



Gambar 58. Hasil Karya Mahasiswa Annisa Ayu  
(Dokumentasi oleh Firman, 2018)



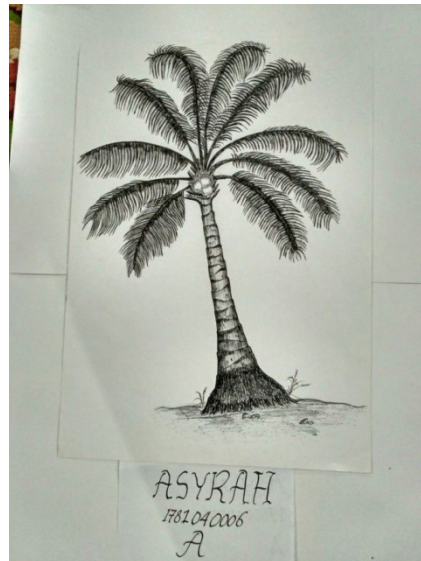
- Gambar 59. Hasil Karya Mahasiswa Muhammad Zulfikar (Dokumentasi oleh Firman, 2018)



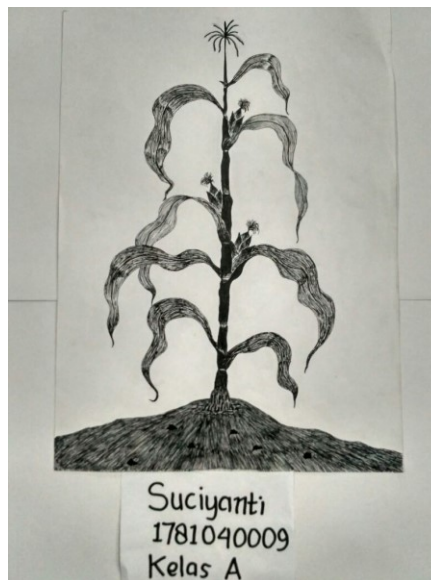
Gambar 60. Hasil Karya Mahasiswa Ferdinan (Dokumentasi oleh Firman, 2018)



## Lampiran II. Karya Kategori Cukup Baik



Gambar 61. Hasil Karya Mahasiswa Asyrah  
(Dokumentasi oleh Firman, 2018)



Gambar 62. Hasil Karya Mahasiswa Suciyanti  
(Dokumentasi oleh Firman, 2018)



Gambar 63. Hasil Karya Mahasiswa A. Iradayani  
(Dokumentasi oleh Firman, 2018)



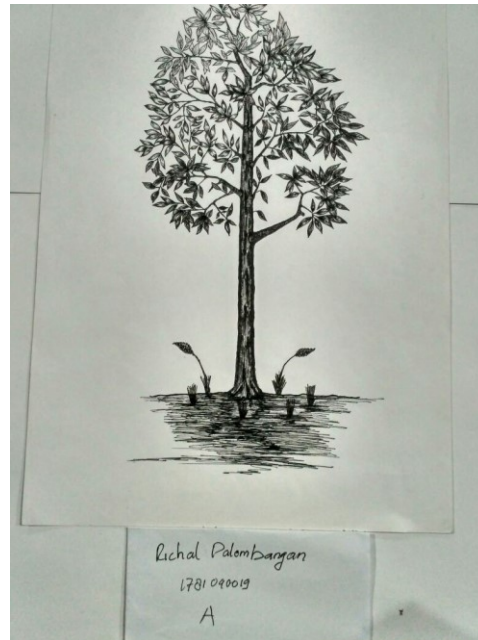
Gambar 64. Hasil Karya Mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017  
(Dokumentasi oleh Firman, 2018)



Gambar 65. Hasil Karya Mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017  
(Dokumentasi oleh Firman, 2018)



Gambar 66. Hasil Karya Mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017  
(Dokumentasi oleh Firman, 2018)



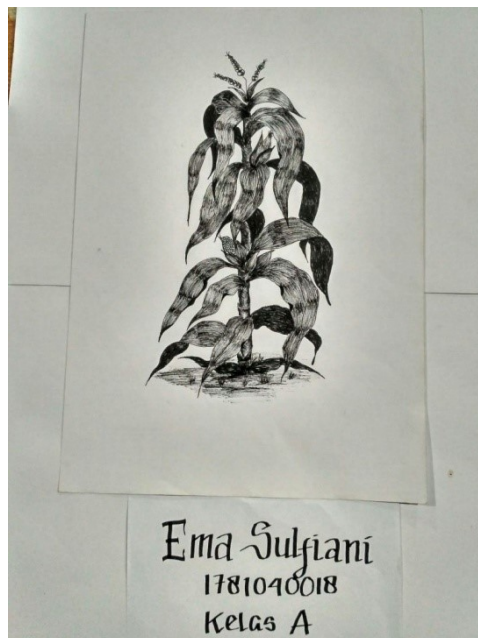
Gambar 67. Hasil Karya Mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017  
(Dokumentasi oleh Firman, 2018)



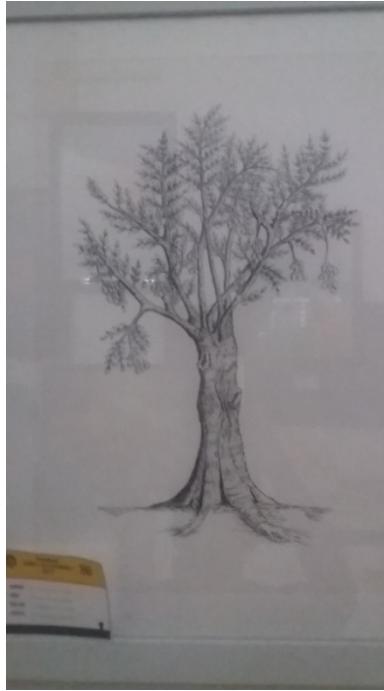
Gambar 68. Hasil Karya Mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017  
(Dokumentasi oleh Firman, 2018)



Gambar 69. Hasil Karya Mahasiswa Febi  
(Dokumentasi oleh Firman, 2018)



Gambar 70. Hasil Karya Mahasiswa Ema Sulfiani  
(Dokumentasi oleh Firman, 2018)

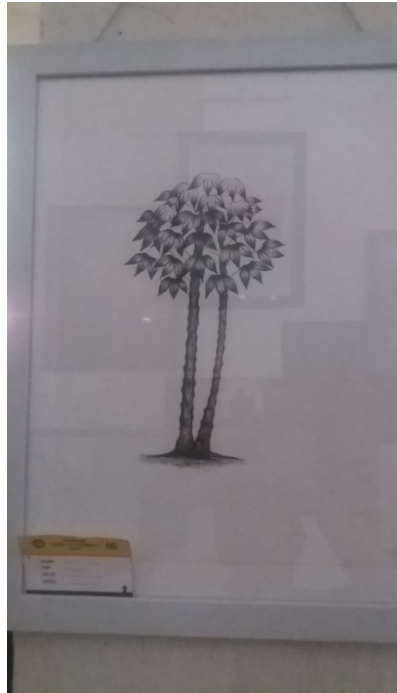


Gambar 71. Hasil Karya Mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017  
(Dokumentasi oleh Firman, 2018)

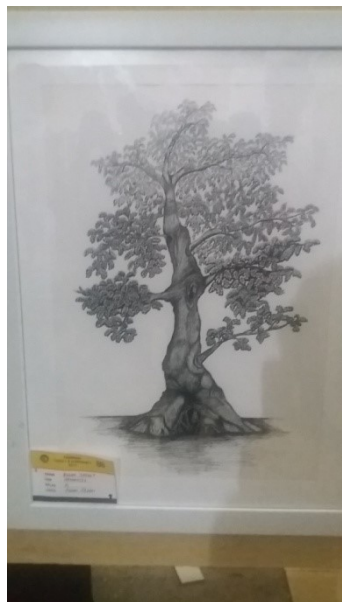


Gambar 72. Hasil Karya Mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017  
(Dokumentasi oleh Firman, 2018)





Gambar 73. Hasil Karya Mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017  
(Dokumentasi oleh Firman, 2018)



Gambar 74. Hasil Karya Mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017  
(Dokumentasi oleh Firman, 2018)

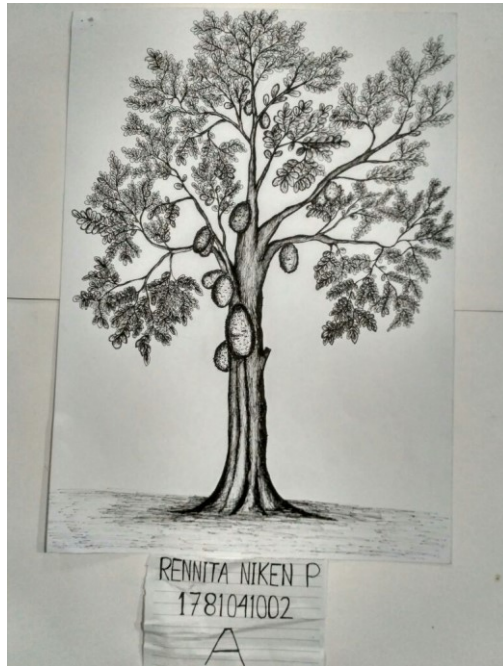


Gambar 75. Hasil Karya Mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017  
(Dokumentasi oleh Firman, 2018)



Gambar 76. Hasil Karya Mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017  
(Dokumentasi oleh Firman, 2018)





Gambar 77. Hasil Karya Mahasiswa Renita Niken P  
(Dokumentasi oleh Firman, 2018)



Gambar 78. Hasil Karya Mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017  
(Dokumentasi oleh Firman, 2018)

### Lampiran III. Daftar Nilai Akhir

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
SENI DAN DESAIN

DAFTAR NILAI UJIAN  
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2017-2018

Matakuliah : 17H11C106 - SENI ILLUSTRASI  
Kelas : 1  
Program Studi : S1 PENDIDIKAN SENI RUPA - (S1)  
Konsentrasi : 66210-K-GEN - GENERAL  
Semester : Genji  
Tahun Akademik : 2017-2018

No	NPM	Nama Mahasiswa	Tugas 1	UTS	Tugas 2	UAS	Nilai Akhir	Indek	Keterangan
1	1781040001	ANDI RIKA PUTRI	—	—	—	—	E		81 - 100 = A
2	1781040002	MUHAMMAD SYAKIR	A	A	A	A	A		85 - 90 = A-
3	1781040003	ANIRSA AYU CAHYANI	A	A	A	A	A		81 - 85 = B+
4	1781040004	NURCAYA MARSUDIN	A	A	A	A	A		76 - 80 = B
5	1781040005	RISMAN HADIRUSUMA	A	A	A	A	A		71 - 75 = B-
6	1781040006	ASYRAH	B+	A	A	A	A		66 - 70 = C+
7	1781040007	A. IRADAYANI	B	A	B+	B	B+		61 - 65 = C
8	1781040008	WIDYANETI	B	B+	B+	B+	B+		56 - 60 = C-
9	1781040009	SUCYANTI	B	B+	B	A-	B+		51 - 55 = D+
10	1781040010	ALPHA ELMA ANDRYANTI	A	A	A	A	A		46 - 50 = D
11	1781040011	MAGPIRAH DIRGA GHAZALI	B	A-	B	B+	B+		41 - 45 = D-
12	1781040012	FITRI QILSIATINISA	A	A	A	A	A		0 - 40 = E
13	1781040013	SULFATLI	A	A	B+	A	A		
14	1781040014	MOHL ABDILLAH SANTOSA	A	A	A	A	A		
15	1781040015	BAHARUPDA	A	A	A	A	A		
16	1781040016	BULAN TALISA T	A	A	A	A	A		
17	1781040017	A. RAFIDA	B+	B+	A-	B+	B+		
18	1781040018	EMA SULFIANI	A	A	A	A	A		
19	1781040019	RICHAL PALEBANGAN	A	A	A	A	A		
20	1781040020	OLVIA	B+	B+	B	A-	B+		
21	1781041001	FEBI	B	A	B	B	B+		
22	1781041002	RENITA NIKEN PRIHATNINGTYAS	B	A-	B	B+	B+		
23	1781041003	BESSE NURHAYATI	A-	A-	B+	A-	A-		

Gambar 79. Daftar Nilai (Lembaran 1) Mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. (Dokumentasi oleh Firman, 2018)

							Skor-rangin	
							Kumulatif	
1041004	RATU MUTMANNAH, MK	A	A	A	A	A	81 - 100 = A	
81041005	MUHAMMAD ASHENRI	A	A	A	A	A	80 - 90 = A-	
781041006	MUHAMMAD ZULFIKAR	A	A	A	A	A	81 - 85 = B+	
1781041007	SRI ULFA NANDASARY ZAIN	B+	B+	B+	B+	B+	76 - 80 = B	
1781041008	NOVA SARI	A	A	A	A	A	71 - 75 = B-	
1781041009	SARMILA FITRIANI DIRMAN	A	A	A	A	A	66 - 70 = C+	
1781041010	A. HARTAWAN NUR	A	A	A	A	A	61 - 65 = C	
1781041011	ISHADI MULYA MS						56 - 60 = C-	
1781041012	NURMALA SAMPARADJA	C	B	B	B+	B+	51 - 55 = D+	
1781041013	FERDINAN	B	B	B	B	B	46 - 50 = D	
1781041014	ERICK APRIALDI	C	B	A	B	B	41 - 45 = D-	
1781041015	NUR RASULI RAHMAN	A	A	A	A	A	0 - 40 = E	
1781041016	SRI RENDI WAHYUNINGSIH	B	A	B+	B+	B+		
1781041017	SRI AYU ASHARI							
1781041018	FAIRUS FUAD IHSAN	B	B+	B+	B+	B+		

Dosen,  
Drs. Jalil Saleh, M.Sn.  
NIDN : 0012056004

Gambar 80. Daftar Nilai (Lembaran 2) Mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. (Dokumentasi oleh Firman, 2018)

Keterangan :

- Daftar nilai ini diperoleh dari Dosen pengemban mata kuliah ilustrasi, Bapak Drs. Jalil Saleh, M.Sn.
- Nilai tugas I (akar tunggang) terlampir dalam bentuk penilaian huruf pada tabel Tugas 1.
- Sedangkan nilai tugas II (akar serabut) juga terlampir dalam bentuk penilaian huruf yakni pada tabel UTS (Ujian Tengah Semester).

061

5/10-2017



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Jl. Dg. Tata Parangtambung Telp. 888524

USULAN JUDUL PENELITIAN

1. Nama Mahasiswa : FIRMAN
2. NIM : 1281 041 006
3. Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
4. Tempat/Tanggal Lahir : Debu 21 Juli 1993
5. Judul yang diajukan :
  - 5.1. Apresiasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa FSD UNM terhadap penggunaan Tatta dari Sudut Pandang Estetika.
  - 5.2. Kemampuan Menggambar Ilustrasi Teknik Hibern Putih Dengan Menggunakan Drawing Pen Mahasiswa Semester I kelas B angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
  - 5.3. Proses Pembuatan Kerajinan Anyaman Baka dari Bahan Rotan di Desa Lattimajong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang.

Disetujui Oleh:  
Penasihat Akademik

Drs. Benny Subianto, M.Sn  
NIP 1954 0525 198203 1 002

Makassar,  
Mahasiswa yang bersangkutan,

FIRMAN  
NIM 1281 041 006

PERSETUJUAN PIMPINAN PROGRAM STUDI

1. Judul yang disetujui:  
Kemampuan Menggambar Ilustrasi Teknik Hibern Putih Dengan Menggunakan Drawing Pen Mahasiswa Semester I kelas B Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
2. Pembimbing yang ditugasi:
  - 2.1 Drs. Benny Subianto, M.Sn.
  - 2.2 Dr. Moh. Thamrin M, M.Pd.

Makassar, 05 Oktober 2017  
Ketua Program Studi,

Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.  
NIP 1955 1231 198610 1001

Rangkapan:

1. Ketua Program Studi
2. Penasihat Akademik





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Nomor:1936/UN36.21/HK/2017

Tentang

KOMISI PEMBIMBING

Firman

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN

- Membaca : Permohonan Pengesahan Susunan Komisi Pembimbing bagi Mahasiswa
- Menimbang : a. Bahwa untuk memperlancar Penulisan Skripsi bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya maka dianggap perlu mengangkat Komisi Pembimbing  
b. Bahwa maksud tersebut pada sub a di atas, perlu menerbitkan Surat Keputusannya
- Mengingat : 1. UUD 1945 Pasal 4 ayat (1)  
2. Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1974  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999  
5. Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :  
Pertama : Mahasiswa yang namanya **Firman NIM 1281041006** Program Studi Pendidikan Seni Rupa telah memenuhi semua persyaratan pengajuan rencana skripsi dengan judul: **Kemampuan Menggambar Ilustrasi Teknik Hitam Putih dengan Menggunakan Bolpoint Mahasiswa semester 1 Kelas A Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.**
- Kedua : Susunan Komisi Pembimbing Mahasiswa tersebut terdiri dari:  
1. Drs. Benny Subianto, M.Sn. (Pembimbing I)  
2. Dr.Moh.Thamrin Mappalahere, M.Pd. (Pembimbing II)
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya.
- Keempat : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini dapat diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makassar  
Pada tanggal : 16 Oktober 2017

Dr. Sukarman B. M.Sn.  
NIP. 196608111992031005  
Surat kuasa No. 1863/UN36.21/DK/2017  
Tanggal 5 Oktober 2017

Tembusan:

1. Rektor Universitas Negeri Makassar
2. Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa
3. Penasehat Akademik Mahasiswa yang bersangkutan
4. Pembimbing I
5. Pembimbing II

1536

16/10/2017



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor: 1861/UN36.21.2/DL/2017

Makassar, 5 Oktober 2017

Lamp. : -

Hal : Permohonan Pembimbing /  
Konsultan Skripsi

Yth. : 1. Drs. Benny Subiantoro, M.Sn.  
2. Dr.Moh.Thamrin Mappalahere, M.Pd.  
di Makassar.

Dengan hormat,

Kami mengharapkan kesediaan Saudara kiranya berkenan menjadi pembimbing /konsultan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Firman

Stambuk : 1281041006

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Judul Skripsi : Kemampuan Menggambar Ilustrasi Teknik Hitam Putih dengan Menggunakan Bolepoint ~~Drawing Pen~~ Mahasiswa semester I Kelas A Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Atas kesediaan Saudara, kami ucapkan terima kasih.



Tanda tangan

1. Drs. Benny Subiantoro, M.Sn.

Bersedia / ~~Tidak bersedia~~

2. Dr.Moh.Thamrin Mappalahere, M.Pd.

Bersedia / ~~Tidak bersedia~~

*Handwritten signatures and dates: 28/10/17 and M. Hasnawati*

## HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Proposal dengan judul: "MENG GAMBAR ILUSTRASI OBJEK TUMBUHAN TEKNIK HITAM PUTIH MENGGUNAKAN *BOLPOINT* MAHASISWA SEMESTER I KELAS A ANGKATAN 2017 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA FAKULTAS SENI DAN DESAIN UNIVERSITAN NEGERI MAKASSAR"

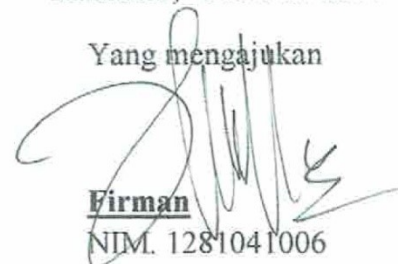
Atas nama mahasiswa:

Nama : Firman  
Nim : 1281041006  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas : Fakultas Seni dan Desain

Setelah diperiksa dan diteliti, maka proposal ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk melakukan penelitian.

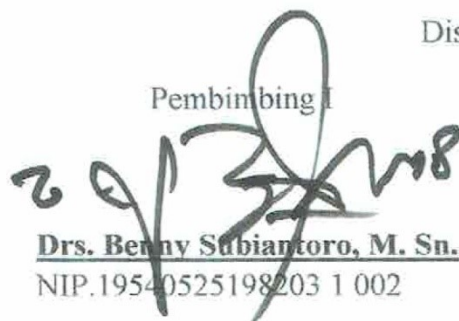
Makassar, Februari 2018

Yang mengajukan

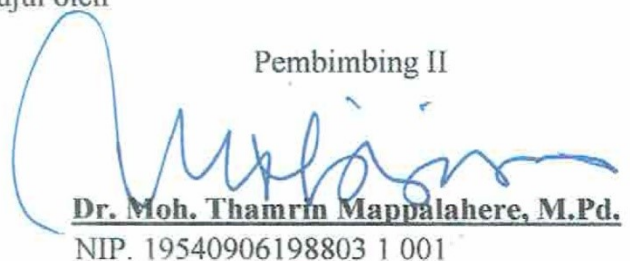
  
Firman  
NIM. 1281041006

Disetujui oleh

Pembimbing I

  
Drs. Benny Subianto, M. Sn.  
NIP.19540525198203 1 002

Pembimbing II

  
Dr. Moh. Thamrin Mappalahere, M.Pd.  
NIP. 19540906198803 1 001

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa

  
  
Prof. Dr. H. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd  
NIP. 19551231 198610 1 001





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor : 267/UN36.21/LT/2018  
Lamp. : 1 (satu) EKS. Proposal  
Hal : Persetujuan Mengadakan Penelitian

Makassar, 8 Februari 2018

Yth. Firman/1281041006  
Prodi. Pendidikan Seni Rupa

di Makassar.

Dengan Hormat,

Untuk memenuhi maksud surat permohonan Saudara tentang izin mengadakan penelitian tanggal 8 Februari 2018, maka pada prinsipnya kami menyetujui/mengizinkan Saudara untuk mengadakan penelitian di Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dengan judul:

**Menggambar Ilustrasi Objek Tumbuhan Teknik Hitam Putih Menggunakan Bolpoint Mahasiswa Semester I Kelas A Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian diharap melapor pada Subag Pendidikan FSD Universitas Negeri Makassar.
2. Penelitian tidak menyimpang dari masalah yang diizinkan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Menyerahkan satu berkas copy hasil penelitian pada Subag Pendidikan FSD Universitas Negeri Makassar.

Atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.  
NIP. 19630121/198903 2 001

Tembusan:

Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa.



## **RIWAYAT HIDUP**



FIRMAN, lahir pada tanggal 21 Juli 1993 di Dusun Pebu, Desa Sumilla, Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang. Putra pertama dari pasangan Asis (Ayah) dan Maria (Ibu). Penulis memulai pendidikan formal di Sekolah Dasar Negeri 32 Cece Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang. Pada tahun 2000 dan tamat tahun 2006. Selanjutnya menempuh pendidikan sekolah menengah pertama di Pesantren Modern Darul Falah Enrekang dan tamat pada tahun 2009, kemudian penulis melanjutkan sekolah lanjutan di SMA Negeri 1 Alla pada tahun 2009 dan tamat pada tahun 2012. Kemudian, pada tahun 2012 Penulis melanjutkan pendidikan di Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dengan memilih Program Studi Pendidikan Seni Rupa (S1).